

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU DALAM  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MADRASAH  
ALYAH NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**MIFTAHUL JANNAH**  
20 0206 0038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU DALAM  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MADRASAH  
ALYAH NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh :**

**MIFTAHUL JANNAH**

**20 0206 0038**

**Pembimbing:**

- 1. Rosdiana, S.T., M.Kom**
- 2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 20 0206 0038

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

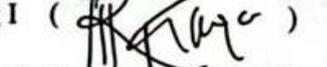
  
Miftahul Jannah  
20 0206 0038

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Manajemen Pembelajaran Guru dalam Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang ditulis oleh Miftahul Jannah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20 0206 0038, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 22 Agustus 2025 bertepatan dengan 28 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 02 September 2025

### TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(  )
2. Sarmila, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	(  )
3. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(  )
4. Rosdiana, S.T., M.Kom.	Pembimbing I	(  )
5. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.	Pembimbing II	(  )

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19620516 200003 1 002



Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin-Tahrim, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19860601 201903 1 006



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Manajemen Pembelajaran Guru dalam Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” setelah melalui proses panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo beserta staf yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Rosdiana S.T., M.Kom. selaku pembimbing I dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan koreksian dan masukan untuk skripsi ini.
6. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. dan Dr. H. Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Validator yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi dan

memberikan masukan untuk instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo yang telah membantu dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
9. Dra. Hj. Jumrah M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo, dan Muh Nashir, S.Kom., M.Pd., Husniati, S.Pd., dan Rusni, S.Pd yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda **Hamka Talib** dan Ibunda **Samsinar** orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, dan selalu berkerja keras hingga akhirnya sampai di titik ini, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak mama sehat panjang umur dan bahagia selalu.
11. Kepada Amri sosok yang spesial dalam hidup saya, yang dengan sabar mendampingi, mendukung, dan mendoakan keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada sahabat saya Sukmawati yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan, yang menjadi penguat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Spesial untuk “Dreimora” saudari-saudariku tercinta: Fadiah Eka, Khairunnisa Surahman, St. Rahma Hafifah, Rima, Mutia Reski, Isnaeni, dan Asma Khaerah kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan bersedia membantu penulis dalam hal apapun, terimakasih telah saling menguatkan dan dilancarkan sampai akhir perjuangan.
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan semoga dapat bernilai pahala di sisi Allah swt. dan mendapat balasan yang baik di dunia dan akhirat. Amin.

Palopo, 26 Mei 2025  
Peneliti

Miftahul Jannah  
NIM. 20 0206 0038

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	ḌaḌ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fatḥah</i>	a	a

اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Ḍammah</i>	i	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوْلٌ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي	<i>Fathah dan alif' atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِي	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
يُو	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta'marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang *al-* serta bacaan kedua kata terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

أَلْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau (*Tasydīd*) yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, *Tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( *ى* ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Arab

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim menjadi bagian perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz-al-jalālah*, ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī,rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

*Wa mā muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fihi al-Qur'ān*

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd

Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad  
(bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd  
Naṣr Ḥāmid Abū).

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibekukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallāllahu 'alaihi wasallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

QS.../...:159 = QS ali-Imran/3:159 atau QS Āl-Maidah/5:2

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Fokus Penelitian .....	35
C. Definisi Istilah .....	36
D. Desain Penelitian .....	36
E. Data dan Sumber Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
I. Teknik Analisi Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	52

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Ayat 1 QS. Ar-Rahman/55:33.....	3
---	---

## **DAFTAR KUTIPAN HADIS**

Kutipan HR. Muslim.....	19
-------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel. 3.1 Fokus Penelitian .....	36
Tabel. 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo .....	41
Tabel. 4.2 Keadaan Guru di MAN Palopo .....	43
Tabel. 4.3 Kondisi Sarana dan Prasarana .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	34
Gambar 3.1 Analisis Interaktif Huberman dan Miles .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Administrasi Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi

## ABSTRAK

**Miftahul Jannah, 2025.** “*Analisis Manajemen Pembelajaran Guru dalam Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rosdiana dan Alimuddin.

Penelitian ini membahas mengenai manajemen pembelajaran guru dalam menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, dan hambatan dalam manajemen pembelajaran yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo .

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu guru yang menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen pembelajaran guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo telah menggunakan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Guru menggunakan perangkat seperti laptop, *smart tv*, dan aplikasi digital (*e-learning, microsoft office, quizizz*) untuk menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi berbasis digital seperti *Computer Based Test (CBT)*. Penggunaan teknologi ini membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. 2) Faktor internal meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, serta dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup bantuan dari pemerintah dalam bentuk penyediaan perangkat digital, pelatihan guru, dan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran. 3) Beberapa tantangan utama dalam penerapan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo meliputi keterbatasan infrastruktur (akses internet dan listrik), serta kurangnya keterampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan dukungan infrastruktur yang lebih baik serta pelatihan bagi siswa agar lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran, Teknologi Digital, Guru.

## **ABSTRACT**

Miftahul Jannah, 2025. *“Analysis of Learning Management of Teachers Using Digital Technology at Madrasah Aliyah Negeri Palopo”*. Thesis Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Rosdiana and Alimuddin.

*This study discusses the management of teacher learning that uses digital technology in Madrasah Aliyah Negeri Palopo. This study aims to determine the management of teacher learning using digital technology, internal and external factors that contribute to learning using digital technology, and obstacles in learning management using digital technology at Madrasah Aliyah Negeri Palopo. The type of research used in this study is descriptive qualitative. The subject of this research is teachers who use digital technology in the learning process. Research data obtained through observation, interviews and documentation. While the data analysis used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. With an interactive analysis model from Miles and Huberman.*

*The results showed that: 1) Teachers' learning management at Madrasah Aliyah Negeri Palopo involves planning, implementing, and evaluating learning by utilizing digital technology. teachers use devices such as laptops, smart tvs, and digital applications (e-learning, Microsoft Office, Quizizz, etc.) to develop lesson plans, implement learning, and conduct digital-based evaluations such as Computer Based Test (CBT). The use of this technology helps improve the effectiveness and efficiency of learning. 2) Internal factors include training and development of teachers' potential in using technology, as well as facilities and infrastructure support from the school. Meanwhile, external factors include assistance from the government in the form of providing digital devices, teacher training, and policies that support the integration of technology in learning. 3) Some of the main challenges in implementing digital technology in Madrasah Aliyah Negeri Palopo include limited infrastructure (internet access and electricity), as well as students' lack of skills in using technology. To overcome these obstacles, better infrastructure support is needed as well as training for students to be more skilled in utilizing technology in learning.*

*Keywords: Learning Management, Digital Technology, Teacher.*

## المخلص

**مفتاح الجنة، 2025.** "تحليل إدارة التعلم لدى المعلمين باستخدام التكنولوجيا الرقمية في المدرسة العليا

نيجيري بالوبو". أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية علوم التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بإشراف روزديانا وعليم الدين.

تناقش هذه الدراسة إدارة تعليم المعلم الذي يستخدم التكنولوجيا الرقمية في المدرسة العليا نيجيري بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد إدارة تعلم المعلم باستخدام التكنولوجيا الرقمية، والعوامل الداخلية والخارجية التي تساهم في التعلم باستخدام التكنولوجيا الرقمية، والعقبات في إدارة التعلم باستخدام التكنولوجيا الرقمية في المدرسة العليا نيجيري بالوبو.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الوصفي النوعي. موضوع هذا البحث هو المعلمون الذين يستخدمون التكنولوجيا الرقمية في عملية التعلم. تم الحصول على بيانات البحث من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في حين أن تحليل البيانات المستخدم هو اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. باستخدام نموذج التحليل التفاعلي من مايلز وهوبرمان.

أظهرت النتائج ما يلي (1) تتضمن إدارة التعلم لدى المعلمين في مدرسة علياء نيجيري بالوبو تخطيط التعلم وتنفيذه وتقييمه باستخدام التكنولوجيا الرقمية، حيث يستخدم المعلمون أجهزة مثل أجهزة الكمبيوتر المحمولة وأجهزة التلفاز الذكية والتطبيقات الرقمية (التعليم الإلكتروني، ومايكروسوفت أوفيس، وكويزز، وغيرها) لوضع خطط الدروس، وتنفيذ التعلم، وإجراء التقييمات الرقمية مثل الاختبار القائم على الحاسوب. يساعد استخدام هذه التكنولوجيا على تحسين فعالية وكفاءة التعلم. (2) تشمل العوامل الداخلية تدريب وتطوير إمكانات المعلمين في استخدام التكنولوجيا، بالإضافة إلى المرافق ودعم البنية التحتية من المدرسة. وفي الوقت نفسه، تشمل العوامل الخارجية المساعدة من الحكومة في شكل توفير الأجهزة الرقمية، وتدريب المعلمين، والسياسات التي تدعم دمج التكنولوجيا في التعلم. (3) تشمل بعض التحديات الرئيسية التي تواجه تطبيق التكنولوجيا الرقمية في مدرسة علياء نيجيري بالوبو محدودية البنية التحتية (الوصول إلى الإنترنت والكهرباء)، بالإضافة إلى افتقار الطلاب إلى المهارات في استخدام التكنولوجيا. وللتغلب على هذه العقبات، هناك حاجة إلى دعم أفضل للبنية التحتية بالإضافة إلى تدريب الطلاب ليكونوا أكثر مهارة في استخدام التكنولوجيا في التعلم.

**الكلمات المفتاحية:** إدارة التعلم، التكنولوجيا الرقمية، المعلم.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru memegang peran yang sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran (*learning management*).<sup>1</sup> Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas agar hasil belajar siswa optimal.<sup>2</sup> Guru diharapkan memiliki berbagai kemampuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena mereka merupakan salah satu komponen utama yang berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Pengelolaan proses pembelajaran merupakan usaha dalam mengatur unsur-unsur pembelajaran, termasuk guru dan siswa, materi belajar, buku, alat pembelajaran, ruang kelas, dan interaksi di antara mereka, dengan tujuan mencapai target pendidikan.<sup>4</sup> Salah satu metode untuk mengelola pembelajaran adalah dengan melibatkan pemanfaatan teknologi yang tersedia. Penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran dikenal sebagai pembelajaran yang menggunakan digital.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Agustini Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2020): 106, <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.

<sup>2</sup> Ida Ayu Putu Deswanti, Agus Budi Santosa, and Nanda William, "Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 20–28, <https://jurnal.stkipgiritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/39/11>.

<sup>3</sup> Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran."

<sup>4</sup> Desty A. Bekuliu et al., "Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah," *I-Com: Indonesian Community Journal* 3, no. 4 (2023): 2163–72, <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3593>.

<sup>5</sup> Chotijah Fanaqi et al., "Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru SD Di Kota Kulon Kabupaten Garut (Workshop Of Digital-Based Learning Management for

Observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, ditemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah dilaksanakan, namun masih ada guru belum terampil dalam menggunakan teknologi digital, untuk manajemen pembelajaran misalnya kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai alat dan aplikasi teknologi digital ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara efektif belum maksimal sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Masih terdapat guru, terutama yang sudah senior, kesulitan dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi digital seperti *Google Classroom*, *Canva*, *Quizizz*, maupun *platform* lainnya yang kini menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran modern. Menurut Suyuti mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.<sup>6</sup> Hal ini menarik untuk diteliti, untuk mengetahui bagaimana manajemen guru dalam mendesain pembelajaran yang menggunakan teknologi digital yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tentang hubungan manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital dengan hasil belajar siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Taufiq Nur Azis melakukan penelitian terkait strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru di era digital yaitu dengan mengembangkan model, melakukan inovasi dan evaluasi pembelajaran dengan

---

Teachers Of Elementary School in Kota Kulon, Kabupaten Garut),” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 151–58, <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i3.784>.

<sup>6</sup> Suyuti Suyuti et al., “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.

media digital.<sup>7</sup> Aniqoh juga melakukan penelitian terkait tantangan guru dalam mendesain model pembelajaran yang menggunakan literasi digital adalah mengembangkan intelektualitas, adaptif dalam segala perubahan, *up-to-date* terhadap bidang pendidikan maupun teknologi, serta konsistensi dalam menjalankan tugas.<sup>8</sup> Sementara Ratna Aliyas dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran guru (*learning management*) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, semakin efektif guru mengelola pembelajaran, semakin besar kontribusinya terhadap kelancaran proses pembelajaran dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa guru diharapkan dapat meningkatkan tingkat keilmuan dan akademisnya, mengganti kearifan dan kebijaksanaan yang masih didasarkan pada pola-pola klasik, dan menyadari perkembangan serta kemajuan teknologi yang sedang pesat.<sup>10</sup> Hal ini dijelaskan dalam surah Ar-Rahman/55:33.

يَمْعَشَرَ الْجَنِّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ ۝ ٣٣

<sup>7</sup> Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital," *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 308–18.

<sup>8</sup> S Aniqoh, M A Maarif, and A Kartiko, "Kreativitas Guru Al Qur'an Hadist Dalam Mendesain Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Dalam Masa Pandemi," *Center Of Education* ..., no. July 2021 (2021), <http://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/cejou/article/view/21%0Ahttp://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/cejou/article/download/21/21>.

<sup>9</sup> Andi Maulana Ratna, "Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Journal of Islamic Education Management* 5 (2019): 46–60.

<sup>10</sup> Ni Made Febrianti Eka Putri, "Peran Guru Dalam Teknologi Dan Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital," *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 2021, 1–7, <https://doi.org/https://doi.org/10.31237/osf.io/mj9bh>.

Terjemahnya:

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)”.<sup>11</sup>

Ayat tersebut tersebut menjelaskan bahwa manusia tidak akan mampu melintasi penjuru langit dan bumi kecuali dengan kekuatan. Dalam tafsir tahlili dijelaskan bahwa kekuatan yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh syahid menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran yang profesional sejalan dengan pendidikan 4.0 menuntut guru untuk kreatif dalam penggunaan dan mendesain perangkat digital sehingga dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif.<sup>12</sup> Namun, masih banyak faktor yang mempengaruhi guru dalam memanfaatkan media digital untuk mendesain pembelajaran yang menggunakan digital baik itu faktor internal maupun eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya yang hanya mengungkap tentang manajemen pembelajaran guru secara persial. Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkap manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital pada peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga berusaha menganalisis faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam mendesain pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Berdasarkan fakta, argumen, dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian

---

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

<sup>12</sup> Aah Ahmad Syahid, Asep Herry Hernawan, and Laksmi Dewi, “Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4600–4611, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>.

kualitatif, dengan judul: “Analisis Manajemen Pembelajaran Guru dalam Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”.

### **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup kajian agar fokus dan tidak melebar ke luar konteks yang ditentukan. Penelitian ini hanya difokuskan pada guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan telah menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Aspek manajemen pembelajaran yang dianalisis mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, kepemimpinan/pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis teknologi. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis pengembangan aplikasi maupun infrastruktur teknologi secara rinci, melainkan lebih fokus pada bagaimana guru mengelola proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang telah tersedia.

### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Permasalahan pokok tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi digital?
3. Bagaimanakah hambatan dalam manajemen pembelajaran yang menggunakan

teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Untuk mengetahui manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi digital.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam manajemen pembelajaran yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam menganalisis manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memungkinkan inovasi dan kreativitas dalam suatu produk digital tertentu dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap sekolah agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait hasil belajar siswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada sejumlah penelitian yang relevan dan menginspirasi penelitian ini. Penelitian Hotner Tampubolon misalnya yang fokus pada pengaruh literasi digital guru dan manajemen pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik penelitian Hotner Tampubolon, ini menginspirasi penelitian ini mengkaji analisis manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital.<sup>1</sup> Perbedaan penelitian Hotner Tampubolon, ini adalah penelitian Hotner Tampubolon fokus pada pengaruh literasi digital guru dan manajemen pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik, sementara penelitian ini mengkaji secara khusus manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital. Penelitian Hotner Tampubolon menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menemukan bahwa literasi digital dan manajemen pembelajaran memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat belajar peserta didik.

Penelitian lain dilakukan oleh Syaiful Eddy yang berfokus pada manajemen pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>2</sup> Syaiful Eddy menyatakan bahwa pemanfaatan pembelajaran yang menggunakan teknologi

---

<sup>1</sup> Zeth Rodo Landa, Tarsicius Sunaryo, and Hotner Tampubolon, "Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Pelita Rantepao," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 718–34, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>.

<sup>2</sup> Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, and Syaiful Eddy, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 1–8.

informasi dan komunikasi dari bermacam produk TIK yang sudah ada memberikan inovasi serta kemudahan dalam aktifitas sekolah terutama dalam proses pembelajaran seperti, mempermudah pendidik/guru dalam mengelola manajemen kelas berupa pembuatan perangkat pembelajaran, silabus, RPP dan mengelola hasil nilai peserta didik. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu inovasi sumber belajar bagi pendidik dan peserta didik. Kendala yang dirasakan dari pemanfaatan pembelajaran yang menggunakan TIK mahalnya sarana prasarana TIK sehingga memerlukan perencanaan program jangka panjang untuk melengkapi sesuai standar sekolah yang menggunakan TIK serta masih belum meratanya jaringan internet. Penelitian Syaiful Eddy ini membantu dalam menilai manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Berbeda dengan penelitian Syaiful Eddy yang menyorot manajemen pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, penelitian ini fokus pada manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital.

R.A. Zubaidah dan Yohanes Susanto melakukan penelitian untuk lebih memahami manajemen pembelajaran digital pendidikan merdeka belajar bagi guru.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil yang menyarankan bahwa untuk merancang pembelajaran dengan strategi yang tepat, para guru perlu melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kompetensi dalam perancangan pembelajaran tersebut. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih dengan berbagai

---

<sup>3</sup> R. A. Zubaidah and Yohanes Susanto, "Manajemen Pembelajaran Digital Pendidikan Merdeka Belajar Bagi Guru Smp Negeri 32 Kota Palembang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology* 2, no. 1 (2023): 1–8, [https://doi.org/10.33557/jpm\\_itech.v2i1.2161](https://doi.org/10.33557/jpm_itech.v2i1.2161).

teknologinya. Oleh karena itu, disarankan agar guru memiliki pemahaman yang baik terhadap teknologi dan tidak menolak kemajuan teknologi yang terus berkembang. Hal ini akan memudahkan para guru dalam setiap tahap proses pembelajaran di sekolah. Guru dapat memanfaatkan program Merdeka Belajar sebagai salah satu referensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Peneliti membuat tabel persamaan dan perbedaan sebelumnya agar lebih mudah dipahami. Adapun persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Tahun	Metode penelitian	Lokasi Penelitian	Instrumen Penelitian	Tingkatan Penelitian
1	Hotner Tampubolon, Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.	2021	Kuantitatif	SMA Pelita Rantepao	Angket (Kuesioner)	SINTA 4
2	Syaiful Eddy, Manajemen Pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi.	2021	Kualitatif	SMP Negeri 3 Sungai Lilin, Palembang	Wawancara	SINTA 5
3	R.A. Zubaidah dan Yohanes Susanto, Manajemen Pembelajaran Digital Pendidikan Merdeka Belajar Bagi Guru.	2023	Kualitatif	SMP Negeri 32 Kota Palembang	Wawancara	Belum terakreditasi

4	Miftahul Jannah, Analisis Manajemen Pembelajaran Guru dalam menggunakan Teknologi Digital.	2024	Kualitatif	Madrasah Aliyah Negeri Palopo	Wawancara	Belum terakreditasi
---	--	------	------------	-------------------------------	-----------	---------------------

## B. Landasan Teori

### 1. Manajemen Pembelajaran Guru

#### a. Definisi Manajemen Pembelajaran Guru

Manajemen berasal dari bahasa Latin, dengan kata dasar "*manus*" atau "*mano*" atau "*mantis*" yang berarti tangan, dan "*agere*" yang berarti melakukan.<sup>4</sup> Dua istilah tersebut, yaitu *manus* dan *agere*, kemudian digabungkan menjadi satu istilah yang mengandung kata kerja, yaitu "*managere*" yang artinya menangani, mengurus, dan mengelola.<sup>5</sup> Sedangkan menurut istilah manajemen adalah rangkaian tindakan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28–42, <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.

<sup>5</sup> Darmawati Darmawati, "Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 10 (2023): 3937–46, <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>.

<sup>6</sup> Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, 2019.

Menurut pandangan beberapa ahli lainnya, Stoner J.A., R.E. Freeman, dan D.R. Gilbert Jr. mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anggota organisasi, serta pemanfaatan sumber daya organisasi lainnya, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi.<sup>7</sup> Disisi lain, G.R Terry menggambarkan manajemen sebagai proses khas melibatkan langkah-langkah perencanaan, pengarahan, dan pengendalian yang bertujuan untuk menetapkan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>8</sup> Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya (seperti manusia, modal, waktu, dan teknologi) dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien.

Beberapa fungsi dasar dalam manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>9</sup> Namun, dalam praktiknya, fungsi-fungsi dasar ini dapat disesuaikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>7</sup> Deni Leo Aldi and Syifa Pramudita Faddila, "Strategi Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Usaha Baru Gemilang," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023): 1068–75, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8085479>.

<sup>8</sup> Develery Tumewu, Michael S. Mantiri, and Marlien T. Lopian, "Efektivitas Pengelolaan Terminal Angkutan Umum Tipe B Amurang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–11.

<sup>9</sup> Ari Prayoga et al., "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 140–56, <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.326>.

organisasi.<sup>10</sup> Seperti yang dijelaskan oleh George R. Terry dalam Harris, ia memperkenalkan fungsi-fungsi manajemen dengan akronim POAC (*Planing, Organizing, Actuating, dan Controlling*) yang meliputi:

1) *Planing* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses manajemen.<sup>11</sup> Perencanaan adalah tindakan spesifik yang diusulkan untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.<sup>12</sup> Perencanaan juga merupakan proses yang menyangkut hubungan antara situasi saat ini dengan gambaran situasi yang diinginkan di masa depan. Fokusnya adalah pada kebutuhan, penetapan tujuan, penentuan prioritas, pengembangan program, dan pengalokasian sumber daya. Perencanaan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara situasi saat ini dan situasi yang diharapkan di masa mendatang sesuai dengan aspirasi, dengan upaya untuk mengurangi perbedaan antara keduanya.<sup>13</sup>

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian. George R. Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian melibatkan usaha untuk membentuk hubungan yang efektif antara individu-individu, sehingga mereka dapat bekerja

---

<sup>10</sup> Muh. Rezky Naim dan Asma, *Pengantar Manajemen* (Bandung: Penerbit Qiara Media, 2021).

<sup>11</sup> Fahmiah Akilah, "Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan: Manifestasi Dan Implementasi," *Didaktika* 11, no. 1 (2019): 81, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.156>.

<sup>12</sup> Asmaul Khusna Hilal Mahmud, Mohamad Ilham Hilal, *Manajemen*, ed. Firman (Gowa, Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021).

<sup>13</sup> Dr. Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023).

sama secara efisien dan merasa puas dalam menjalankan tugas-tugas tertentu dalam konteks lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian bertujuan untuk menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Aspek penting dalam pengorganisasian adalah kejelasan mengenai siapa yang bertanggung jawab atas setiap tugas, kapan tugas tersebut harus dilaksanakan, dan apa targetnya. Kegiatan pengorganisasian mencakup penentuan tugas, pengelompokan tugas, delegasi otoritas, dan alokasi sumber daya di seluruh organisasi.<sup>14</sup>

### 3) *Actuating* (Pelaksanaan)

George R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan dalam manajemen, atau yang disebut sebagai *actuating*, adalah usaha untuk menggerakkan anggota kelompok atau organisasi sehingga mereka mau bekerja dan berusaha untuk mencapai tujuan kelompok serta target individu masing-masing. Ini berarti selain dari tujuan kelompok, setiap individu juga akan berusaha mencapai tujuan pribadinya. Pelaksanaan atau manajemen pelaksanaan adalah langkah untuk mewujudkan rencana, yakni dengan memberikan arahan dan motivasi kepada setiap karyawan atau anggota agar mereka dapat melaksanakan tugas sesuai dengan peran, dan tanggung jawab masing-masing secara optimal.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ramanda Yogi Pratama, "Fungsi-Fungsi Manajemen," *Academia*, 2019, 22.

<sup>15</sup> Darsa Muhammad, "Implementasi Fungsi *Actuating* (Penggerakan/ Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang," *Mahira* 2, no. 1 (2022): 13–32, <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.194>.

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah aktivitas atau kegiatan untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuan utama pengawasan adalah untuk memeriksa dan mengevaluasi apakah tugas yang diberikan telah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Selain itu, pengawasan juga bertujuan untuk memeriksa ketersediaan dan mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan.<sup>16</sup> Pengawasan tidak hanya terbatas pada memonitor pelaksanaan pekerjaan atau program, tetapi dimulai dari menetapkan standar pelaksanaan sehingga dapat dikatakan bahwa pengawasan terkait secara integratif dengan proses perencanaan.<sup>17</sup>

Istilah pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep belajar mengajar. Proses belajar bisa terjadi tanpa adanya guru atau kegiatan mengajar formal lainnya.<sup>18</sup> Sementara itu, pembelajaran dianggap sebagai usaha terbesar yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar mereka, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Jamrizal Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 479–88, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>.

<sup>17</sup> Abd Rahman, "Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12, no. 2 (2021): 1–16.

<sup>18</sup> Muhlasin, "Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

<sup>19</sup> Heri Khoiruddin and Adjeng Widya Kustiani, "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 55–68, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran merupakan usaha guru dalam mendesain kegiatan pengajaran, mengatur proses belajar-mengajar, memfasilitasi pembelajaran, dan menilai pencapaian hasil pembelajaran.<sup>20</sup> Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah interaksi antara murid dan lingkungan sekolah.<sup>21</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaktif di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui berbagai pengalaman, baik secara formal maupun informal, yang dapat melibatkan instruksi, pengajaran, eksperimen, observasi, atau interaksi dengan lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan manajemen pembelajaran guru adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua komponen pembelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan atau pembelajaran. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti merencanakan kurikulum, mengelola sumber daya manusia dan fisik, mengorganisir waktu dan ruang belajar, serta mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Manajemen pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan efektif sehingga memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

---

<sup>20</sup> Putriani L Maliki and Alfian Erwinsyah, "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 24–37, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.

<sup>21</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004).

## b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah keterampilan guru untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dengan cara menciptakan kolaborasi dan membangun kerjasama, sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan di dalam kelas.<sup>22</sup> Menurut Syafaruddin dan Nasution ada beberapa fungsi manajemen pembelajaran yaitu:<sup>23</sup>

### 1) Perencanaan pembelajaran.

Perencanaan ini merupakan langkah awal dalam aktivitas manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana pembelajaran merujuk pada program kegiatan yang dirancang untuk mengatur strategi guna mencapai tujuan di masa mendatang dengan efektif. Perencanaan pembelajaran meliputi berbagai elemen penting, seperti penerapan metode pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan nyata, pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu pembelajaran, serta pengembangan media yang fleksibel dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik di era modern. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan peluang besar untuk melakukan berbagai inovasi dalam bidang pendidikan, terutama dalam merancang pembelajaran. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran interaktif, aplikasi berbasis mobile, dan platform pembelajaran online, kini semakin banyak diterapkan oleh para guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Media digital tersebut tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga

---

<sup>22</sup> Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran* (Sleman: CV Budi Utama, 2018).

<sup>23</sup> Syafaruddin & Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).

memungkinkan penyajian konten pembelajaran yang lebih beragam, interaktif, dan menarik bagi peserta didik.<sup>24</sup>

Perencanaan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital merupakan upaya untuk merumuskan kembali secara kekinian tentang definisi, teori, konsep, dan strategi perencanaan pembelajaran yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan cepat.<sup>25</sup>

## 2) Pengaturan atau pengelolaan pembelajaran.

Ini melibatkan tugas guru dalam merancang dan menggunakan sumber daya pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran secara efisien dan efektif. Pengaturan pembelajaran melibatkan pembagian tugas antara pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Teknologi pendidikan pada dasarnya adalah strategi perencanaan dan pengelolaan komponen pendidikan secara terstruktur dalam merancang, mengembangkan, mengevaluasi, dan menerapkan pengajaran agar dapat meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknologi pendidikan guru atau pendidik dapat meningkatkan efisiensi keseluruhan dalam proses pembelajaran, termasuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman materi, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan

---

<sup>24</sup> Eka Wahyuni and Riswan Pratama, "Inovasi Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 04, no. 02 (2025): 372–82.

<sup>25</sup> Kusnandi, "Mengartikulasikan Perencanaan Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Wahana Pendidikan* 6 (2019): 1–14.

keterampilan guru, serta mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran.<sup>26</sup>

### 3) Kepemimpinan pembelajaran/Pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Mondy dan Premeaux, kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan apa yang diinginkan oleh pemimpin. Dalam konteks pembelajaran, kepemimpinan melibatkan peran seorang guru dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka, dengan demikian guru bertanggung jawab atas kepemimpinan dalam pembelajaran, karena keberhasilan akademik siswa dibuktikan dengan kemampuan guru dalam memimpin kelas.<sup>27</sup> Hal ini tercermin dalam hadis berikut.

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' bersumber dari Ibnu Umar, dari Nabi s.a.w.; sesungguhnya beliau bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang kamu pimpin.”<sup>28</sup>

Hadits ini menegaskan bahwa guru adalah pemimpin di dunia pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab besar, bukan hanya terhadap perkembangan ilmu peserta didik, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan akhlak mereka. Sebagai pemimpin, guru akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah atas setiap

<sup>26</sup> Mz, Abidin Zaenal, “Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1–15.

<sup>27</sup> Tasdin Tahrir, Muhazzab Said, and Firman Patawari, “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Batusitanduk” 2, no. 1 (2024): 29–39.

<sup>28</sup> Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim, Kitab. Al-Imaarah*, Jilid 2 (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993).

anak yang telah ia didik. Penggunaan teknologi digital dalam pengajaran juga merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keahlian teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki oleh guru menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.<sup>29</sup> Menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran guru dapat menerapkan berbagai metode untuk meningkatkan interaksi di kelas, mempermudah penyampaian materi, dan memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran.<sup>30</sup>

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode dan media pembelajaran. Kini, proses belajar tidak lagi terbatas pada model tradisional yang berpusat pada ceramah guru dan pembelajaran pasif dari peserta didik. Sebaliknya, teknologi memungkinkan diterapkannya pendekatan yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis pemecahan masalah. Siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui pemanfaatan berbagai sumber daya digital, seperti multimedia, simulasi, dan aplikasi pembelajaran yang variatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih mendalam. Selain metode, media pembelajaran juga mengalami transformasi signifikan. Di era digital, peserta didik tidak lagi bergantung pada buku teks cetak sebagai satu-satunya sumber informasi. Mereka memiliki akses luas terhadap

---

<sup>29</sup> Bramantyo Tri Asmoro, Akbar Pandu Dwinugraha, and Lilik Faridah, "Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Teknologi Digital Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Malang," *Karta Hardja* 2, no. 1 (2021): 1–8, <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>.

<sup>30</sup> Khairul Anam, Syibrans Mulasi, and Syarifah Rohana, "Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 76–87, <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>.

berbagai jenis sumber digital, termasuk e-book, jurnal elektronik, video pembelajaran, dan basis data daring. Beragam media ini memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik dan interaktif melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, dan animasi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, mudah diakses, serta mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyerap dan memahami pelajaran.<sup>31</sup>

#### 4) Evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah langkah sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa efektif proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Evaluasi pembelajaran menilai kualitas proses dalam kegiatan pembelajaran, baik dari segi positif maupun negatif.<sup>32</sup> Saat ini, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi untuk mendukung perkembangan Education 4.0. Pentingnya masalah ini terlihat saat evaluasi pembelajaran tidak sejalan dengan kemajuan zaman, yang berpotensi berdampak secara besar terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan. Solusi untuk masalah ini adalah meningkatkan kualitas guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran dengan menggunakan bantuan *Google Form*. Hal ini penting karena penggunaan Evaluasi Pembelajaran yang menggunakan *Google Form* dapat mempercepat

---

<sup>31</sup> Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (2023): 212–19, <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>.

<sup>32</sup> Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–56, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.

implementasi *education* 4.0 dengan mengoptimalkan metode evaluasi yang menggunakan teknologi.<sup>33</sup>

## 2. Teknologi Digital dalam Pembelajaran

### a. Definisi Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Perkembangan pendidikan di era digital memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang luas dengan cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital menuntut guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di era digital tidak lagi terfokus pada guru, tetapi sudah berubah. Pengajaran pada saat ini harus difokuskan pada siswa (*student center*). Era digital merupakan era dimana segala aspek kehidupan, termasuk proses pembelajaran, lebih banyak menggunakan media digital, karena pembelajaran digital menuntut kesiapan siswa dan guru untuk berkomunikasi secara interaktif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer/laptop dengan akses internet, smartphone dengan aplikasi, dan lain-lain. Sehingga kehadiran teknologi informasi dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran di era digital. Strategi pembelajaran era digital bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.<sup>34</sup>

Khomarudin dan Na'imah dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran memiliki berbagai kelebihan. Teknologi membantu dan mempermudah siswa dengan menyajikan informasi

---

<sup>33</sup> Hasan Mahfud et al., "Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru SD Di Kota Surakarta," *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2019): 1–5.

<sup>34</sup> Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital."

dalam berbagai bentuk, seperti warna, gambar, suara, video, dan berbagai elemen lainnya yang tersedia dalam media tersebut. Hal ini membuat siswa merasakan manfaat langsung dari teknologi dan memberikan kenyamanan serta rasa ingin tahu yang penting untuk meningkatkan efektivitas belajar. Dengan menggunakan teknologi, proses belajar dapat membangkitkan emosi positif pada siswa.<sup>35</sup> Sebuah studi oleh Holzberger menyatakan bahwa pembelajaran digital adalah penyampaian media digital (seperti teks atau gambar) melalui internet.<sup>36</sup> Media Pembelajaran Digital merupakan perantara antara guru dan siswa yang berisi tentang item-item yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan sistem komputer karena proses transfer informasi lebih mudah, cepat dan akurat.<sup>37</sup>

Pembelajaran digital meliputi infrastruktur yang terdiri dari seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan juga memiliki kemampuan untuk berbagi atau mengirim data sebagai teks, pesan, grafik, audio atau video.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Khomarudin Kamsina, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat," *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 9, no. 2 (2020): 67–79, <https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.7103>.

<sup>36</sup> Novita Eka Nurjanah and Tsali Tsatul Mukarromah, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 1 (2021): 66–77.

<sup>37</sup> Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021): 1006–13, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.

<sup>38</sup> Nur Qomariah Panjaitan, Elindra Yetti, and Yuliani Nurani, "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 588, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>.

Dalam rangka melaksanakan pembelajaran digital kompetensi guru memiliki ruang lingkup yang meliputi persiapan pembelajaran yang terdiri dari pelatihan perencanaan dan pengorganisasian, keterampilan presentasi baik verbal maupun non verbal, kerjasama antar staf pengajar, keterampilan strategi bertanya, penguasaan materi pembelajaran, melibatkan siswa dalam belajar dan mengkoordinasikan kegiatan belajarnya, pengetahuan teori belajar, pengetahuan pembelajaran digital, pengetahuan perencanaan pembelajaran dan penguasaan perangkat pembelajaran yang digunakan.<sup>39</sup>

#### b. Komponen Teknologi Digital

##### 1) *Hardware*

Hardware merupakan bagian fisik dari sistem teknologi digital yang berfungsi untuk menjalankan perangkat lunak, memfasilitasi interaksi manusia dengan sistem digital, serta memungkinkan akses terhadap informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

##### a) Komputer dan Laptop

Komputer dan laptop adalah perangkat utama yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran digital. Guru menggunakan laptop untuk menyusun RPP, membuat materi ajar, serta melakukan asesmen berbasis digital. Siswa menggunakannya untuk mengakses materi dan mengerjakan tugas.

---

<sup>39</sup> Adhitya Amarulloh, Endang Surahman, and Vita Meylani, "Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital," *Metaedukasi* 1, no. 1 (2019): 13–23.

b) *Smart Tv*.

Pradipta dan Mustofa menjelaskan bahwa *smart tv* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai sarana yang memberikan pengalaman belajar nyata, memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan media dari dunia nyata juga mendorong peningkatan pemahaman siswa terhadap perkembangan teknologi komunikasi elektronik dan membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Melalui *smart tv*, peserta didik dapat dengan mudah mengakses film, musik, dan berbagai sumber belajar digital.<sup>40</sup>

c) *Smartphone*

*Smartphone* dalam pembelajaran merupakan salah satu perangkat digital yang banyak digunakan karena sifatnya yang praktis, portabel, dan multifungsi. Dalam konteks pendidikan, *smartphone* memudahkan peserta didik dan guru untuk mengakses materi ajar, mengikuti pembelajaran daring melalui aplikasi seperti *zoom* atau *google meet*, serta mengerjakan tugas dan ujian melalui *google clasroom*, *Quizizz*, ataupun *platform* lainnya. Selain itu, dengan dukungan berbagai aplikasi edukatif *smartphone* membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, sehingga proses belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Meski demikian, penggunaannya perlu diarahkan dengan bijak agar tidak mengganggu fokus belajar, mengingat *smartphone* juga menyimpan potensi gangguan seperti media sosial atau *game*.

---

<sup>40</sup> Mutmainnah Mustofa Parahita Pradipta, "EFL Learning via Smart TV in Junior High School," *Elektronik IKIP Budiutomo Malang*, 2020, <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01.981>.

d) LCD (*Liquid Crystal Display*)

LCD (*Liquid Crystal Display*) dalam pembelajaran umumnya digunakan dalam bentuk proyektor untuk menampilkan materi ajar dari laptop atau komputer ke layar secara besar dan jelas. Alat ini membantu guru menyampaikan materi secara visual, seperti presentasi *Powerpoint*, video, dan gambar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan LCD memperkuat pembelajaran berbasis multimedia yang efektif dalam meningkatkan perhatian, minat belajar, dan pemahaman konsep yang kompleks. Meski sangat membantu, LCD tetap memiliki kendala seperti ketergantungan pada listrik, kondisi pencahayaan ruangan, serta biaya perawatan perangkat.

2) *Software*

*Software* adalah program digital yang digunakan untuk menyampaikan materi, mengelola proses belajar, serta mengevaluasi hasil belajar. Tanpa software yang tepat, perangkat keras tidak akan optimal.

a) *Learning Management System (LMS)*

LMS adalah sistem yang dirancang untuk mengelola seluruh aspek pembelajaran secara digital, mulai dari pengunggahan materi, penugasan, hingga penilaian. Beberapa contoh platform LMS yang populer digunakan dalam pendidikan adalah *Google Classroom*, *Moodle*, *Schoology*, dan *Edmodo*. Masing-masing platform ini menyediakan fitur-fitur penting seperti pengunggahan materi dalam berbagai format, forum diskusi yang memungkinkan interaksi antar siswa dan guru, pemberian tugas secara daring, penilaian otomatis, serta penyimpanan

data pembelajaran secara terorganisir, dengan adanya LMS proses pembelajaran menjadi lebih efisien, terdokumentasi dengan baik, dan memungkinkan keterlibatan siswa secara aktif, meskipun tidak berada di ruang kelas fisik.

#### b) Aplikasi Pembelajaran Interaktif

Aplikasi pembelajaran interaktif adalah perangkat lunak atau platform digital yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, dinamis, dan partisipatif. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk menyusun materi pembelajaran dalam bentuk kuis, animasi, permainan edukatif, atau video interaktif yang dapat langsung direspons oleh siswa secara real-time. Beberapa contoh aplikasi pembelajaran interaktif yang populer adalah *Kahoot*, *Quizizz*, dan *Nearpod*. *Kahoot* digunakan untuk membuat kuis berbentuk game dengan sistem poin dan leaderboard yang memotivasi siswa. *Quizizz* mirip dengan *Kahoot*, namun dapat digunakan sebagai kuis langsung atau tugas individu, serta menyediakan laporan hasil yang lebih lengkap. *Nearpod* memungkinkan guru menyajikan presentasi interaktif yang disertai pertanyaan, polling, dan simulasi, sehingga siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi selama pembelajaran.

#### c) *Software* Pengolah Materi Ajar

*Software* pengolah materi ajar adalah aplikasi atau program komputer yang digunakan oleh guru untuk merancang, menyusun, dan menyajikan bahan pembelajaran dalam format yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Perangkat lunak ini menjadi alat bantu penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan guru mengemas materi secara visual, kreatif, dan interaktif sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa *software* yang sering

digunakan untuk mengolah materi ajar adalah *Microsoft PowerPoint*, *Canva*, dan *Prezi*. *PowerPoint* populer karena mudah digunakan dan memiliki fitur lengkap seperti animasi, video, dan grafik untuk membuat slide yang menarik dan sistematis. *Canva* menyediakan berbagai template desain untuk membuat presentasi, poster, dan infografis dengan tampilan visual yang menarik. Sementara itu, *Prezi* menawarkan presentasi dinamis berbasis peta konsep yang memudahkan penjelasan hubungan antar materi secara visual dan interaktif.

#### d) Media Sosial

Saat ini, media sosial banyak digunakan oleh siswa karena memudahkan komunikasi tanpa batas jarak dan tujuan. Bagi siswa, media sosial menjadi tempat untuk mencari informasi menarik, baik terkait pelajaran maupun keterampilan. Oleh karena itu, seorang pendidik juga harus mampu memanfaatkan media sosial dalam proses pembelajaran atau tugas agar pelajar dapat menggunakan media sosial secara positif dan bermanfaat.<sup>41</sup>

#### c. Manfaat Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi memiliki peran yang sangat krusial di setiap aspek dalam sebuah lembaga.<sup>42</sup> Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran merujuk pada penggunaan sistem pemrosesan digital yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam konstruksi pengetahuan, inkuiri, dan eksplorasi, serta memfasilitasi komunikasi jarak jauh dan pertukaran data antara guru dan peserta didik di lokasi kelas yang berbeda secara fisik.

---

<sup>41</sup> Monik Andriani et al., "Implementasi Pendidikan Islam Merdeka Belajar Berbasis Media Sosial" 6 (2024): 442–55, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i2.3068>.

<sup>42</sup> Mukramin Rosdiana, Irma Tahir, "Development of Reminder System," 2023.

Dalam penelitian Aan Sajatmojo menjelaskan bahwa ada beberapa manfaat teknologi digital dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Salah satu manfaat utama penggunaan teknologi adalah membantu siswa dan pendidik untuk menemukan informasi lebih luas, selain dari sumber-sumber tradisional seperti buku dan media cetak.
- 2) Penggunaan teknologi memungkinkan peningkatan kemampuan belajar siswa karena informasi yang tersedia di internet selalu terbaru, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi baru dengan mudah di bawah bimbingan guru.
- 3) Akses belajar menjadi lebih mudah dengan adanya teknologi dalam pendidikan. Misalnya, guru dapat mengirimkan materi atau tugas melalui email sehingga peserta didik dapat menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tersebut dengan cepat.
- 4) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat materi menjadi lebih menarik karena siswa merasa lebih nyaman dan tidak bosan. Cara penyampaian informasi melalui teknologi cenderung lebih bervariasi dan modern.
- 5) Dengan informasi yang lebih lengkap dan akses yang mudah, minat belajar siswa dapat meningkat karena mereka merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.<sup>43</sup>

#### d. Dampak Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Luluk Asmawati dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan perangkat elektronik memberikan berbagai dampak positif dan negatif. Di satu sisi,

---

<sup>43</sup> Aan Sajatmojo, "Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring," *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 229–35, <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>.

gadget dapat memperluas wawasan dan jaringan pertemanan, memudahkan komunikasi dengan teman, dan melatih kreativitas siswa. Namun, di sisi lain, penggunaan gadget juga dapat mengganggu kesehatan, perkembangan siswa, meningkatkan risiko kejahatan, dan mempengaruhi perilaku siswa.<sup>44</sup>

Sri Susanti dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki dampak positif dan negatif. Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya:

Dampak Positif:

- 1) Efisiensi Waktu, Biaya, dan Logistik: Teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi penggunaan waktu, biaya, dan logistik.
- 2) Akses Mudah ke Informasi: Teknologi mempermudah akses terhadap informasi dan memungkinkan penyebaran informasi tanpa batasan ruang dan waktu.
- 3) Pengalaman Belajar yang Luas: Penggunaan teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada anak-anak.

Dampak Negatif:

- 1) Perubahan Kehidupan Sosial: Penggunaan teknologi dapat merubah kehidupan sosial.
- 2) Perubahan Perilaku dan Etika: Penggunaan teknologi dapat mengubah perilaku, etika, norma, atau moral kehidupan.

---

<sup>44</sup> Luluk Asmawati, "Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 82–96, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.

- 3) Potensi Menjadikan Anak Anti Sosial: Penggunaan teknologi yang berlebihan pada anak-anak dapat membuat mereka lebih cenderung menjadi antisosial karena terlalu terpaku pada dunia maya daripada dunia nyata.
- 4) Kecanduan dan Perilaku Pemalas: Kecanduan teknologi dapat membuat anak-anak menjadi malas dan boros dalam mengatur waktu.<sup>45</sup>

### **3. Faktor Yang Memberikan Kontribusi Terhadap Manajemen Pembelajaran Yang menggunakan Teknologi Digital**

Manajemen pembelajaran yang menggunakan digital adalah pendekatan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung proses pembelajaran. Beberapa faktor yang memberikan kontribusi terhadap efektivitas manajemen pembelajaran yang menggunakan digital antara lain:

- a. Infrastruktur Teknologi: Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang cepat dan perangkat keras (komputer, tablet, atau *smartphone*), sangat penting untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan digital.<sup>46</sup>
- b. Platform Pembelajaran: Adopsi platform pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan mudah digunakan oleh pengajar dan peserta didik. Platform ini biasanya menyediakan fitur-fitur seperti pengelolaan materi

---

<sup>45</sup> Dewi Ambarwati et al., "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84, <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.

<sup>46</sup> Aryuna Dini Rahayu and Mohammad Syahidul Haq, "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 1 (2021): 186–99.

pembelajaran, tugas daring, ujian online, dan berbagai interaksi antara pengajar dan peserta didik.<sup>47</sup>

- c. Konten Pembelajaran yang Berkualitas: Pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan interaktifitas dan keterlibatan peserta didik. Konten yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran.<sup>48</sup>
- d. Pelatihan dan Dukungan bagi Pengajar: Pengajar perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan didukung dengan sumber daya yang memadai untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran yang menggunakan digital.<sup>49</sup>
- e. Fleksibilitas dan Aksesibilitas: Menyediakan aksesibilitas yang luas terhadap pembelajaran yang menggunakan digital, sehingga memungkinkan peserta didik dari berbagai latar belakang dan kondisi dapat mengakses pembelajaran tanpa hambatan yang signifikan. Fleksibilitas waktu dan tempat juga menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Hamid Sakti Wibowo, *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran : Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif*, ed. Wahyu Anita (Tiram Media Semarang, 2023).

<sup>48</sup> Mukhid Abd, *Desain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran Dalam Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan* (Warungboto Umbulharjo Yogyakarta, 2023).

<sup>49</sup> Sukana, "Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3955–65, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13000>.

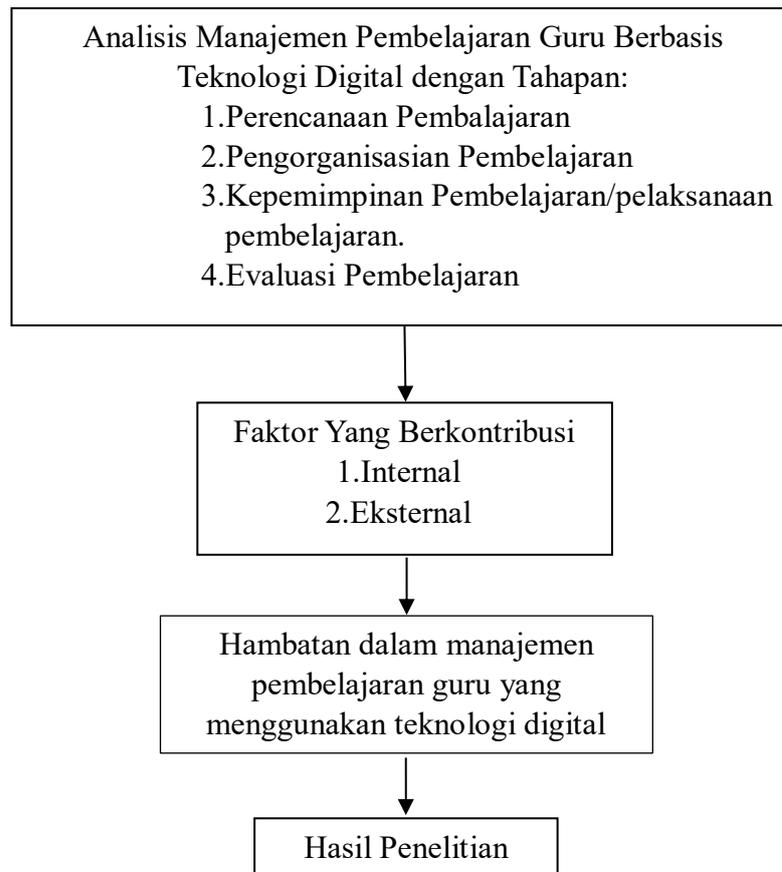
<sup>50</sup> Akbar Iskandar et al., *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

- f. Inovasi dan Penelitian: Terus mendorong inovasi dalam teknologi pembelajaran dan melakukan penelitian untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam manajemen pembelajaran yang menggunakan digital, serta menerapkan temuan penelitian tersebut dalam konteks pendidikan.

Jika faktor-faktor tersebut diperhatikan, institusi pendidikan dapat membangun dan mengelola pembelajaran yang menggunakan digital yang efektif dan berkelanjutan.

### **C. Kerangka Pikir**

Manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena berbagai alasan yang mencakup aspek aksesibilitas, personalisasi, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, manajemen pembelajaran yang menggunakan teknologi digital memberikan banyak keuntungan yang dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Ini memberikan cara yang lebih modern, efektif, dan efisien untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dan deskriptif. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan realitas, situasi, dan kondisi manajemen guru dalam mendesain pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai kondisi hasil belajar siswa, faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang berkontribusi berkontribusi dalam manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian ini adalah ‘manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo’. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1	Manajemen Pembelajaran Guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Kepemimpinan Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran
2	Teknologi Digital dalam Pembelajaran	1. <i>Smart Tv</i> 2. Aplikasi Perangkat Lunak 3. Media Sosial
3	Faktor yang Berkontribusi Pada Manajemen Pembelajaran Yang menggunakan Teknologi Digital	1. Internal 2. Eksternal

### C. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan:

1. Manajemen pembelajaran guru adalah proses perencanaan, pengaturan/pengelolaan, kepemimpinan, dan evaluasi semua komponen pembelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan.
2. Teknologi digital dalam pembelajaran adalah perangkat dan aplikasi digital untuk mendukung, meningkatkan, dan memfasilitasi proses belajar mengajar.

### D. Desain Penelitian

Ada empat tahap desain penelitian kualitatif, yaitu:

1. Perencanaan

Penamaan (menentukan judul), membuat rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan membuat instrumen penelitian adalah bagian dari fase ini.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian dan sebagai instrumen manusia dan pelaksanaan penelitian, peneliti mencari informasi pada tahap ini terutama melalui wawancara dengan beberapa partisipan yang terlibat dalam

penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo untuk mendapatkan data tertentu yang dapat memberi tahu tentang subjek yang sedang dibahas.

### 3. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan sejumlah pihak yang bertanggung jawab dianalisis oleh peneliti dalam manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital yaitu, guru yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

### 4. Menyusun laporan penelitian

Setelah persiapan analisis materi dan laporan penelitian, ini adalah langkah terakhir yang akan diselesaikan sebelum ujian. Setelah itu akan didiskusikan dengan penguji.

## **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini mencakup data tentang tahapan-tahapan manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, yang diperoleh dari guru-guru yang menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sedangkan data sekunder berupa dokumen perencanaan manajemen pembelajaran guru, profil Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan dokumen lain yang mendukung, yang dapat diperoleh dari guru atau operator sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam proses penelitian dalam mengumpulkan data penelitian dan perlu juga dibutuhkan nilai kepercayaan pada diri sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi (berisi daftar kegiatan yang diamati sesuai fokus penelitian), pedoman wawancara (berisi daftar pertanyaan sesuai fokus penelitian), format identifikasi faktor internal dan eksternal.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

1. Teknik Observasi yaitu teknik untuk mendapatkan data tentang fakta/kegiatan sesuai fokus penelitian. Observasi dapat dilakukan secara terfokus (jika didasarkan pada teori tertentu) dan secara menyebar (jika ingin menemukan data substantif). Observasi dapat dilakukan secara terselubung, terbuka atau gabungan keduanya.
2. Teknik Wawancara yaitu teknik untuk mendapatkan data tentang fakta/kegiatan sesuai fokus penelitian melalui komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur (diarahkan secara ketat), semi terstruktur (diarahkan tapi bisa muncul pertanyaan baru secara spontan), atau tak terstruktur (fokus pada pokok masalah tanpa terikat pada format tertentu secara ketat).
3. Teknik Studi Dokumentasi: pengambilan data melalui studi dokumentasi/arsip, berupa teks, rekaman audio atau audio visual.

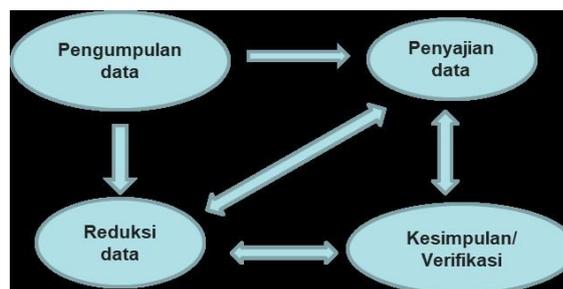
## **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility (validitas internal)*. Dalam hal ini karena penelitian yang digunakan

adalah kualitatif dengan desain deskriptif, maka peneliti hanya menguji validitas dan reliabilitasnya dengan satu uji, yaitu Uji Kredibilitas (*Validitas Internal*) kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan memberi *check*.

### I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada teori Huberman dan Miles (1) identifikasi hubungan makna antar data yang satu dengan yang lain untuk menentukan satuan dan hubungan frekuensinya secara tepat; (2) transposisi data ke dalam bentuk bagan spesifikasi, matriks, tabel, histogram, atau grafik sesuai dengan karakteristik informasi; (3) pemaparan makna, informasi ataupun karakteristik secara empirik sesuai dengan segmentasi penjelasan yang diberikan; (4) penulisan ulang tentang pemaparan makna, informasi, atau karakteristik sesuai dengan hubungannya dengan masalah, landasan teori, cara kerja yang digunakan, dan temuan.



**Gambar 3.1** Analisis Interaktif Huberman dan Miles

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat dengan (MAN) Palopo adalah alih fungsi dari (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awalnya mulanya didirikan pada tahun 1960, yang bernama PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa studi ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 Tahun (setingkat SLTA). Hal ini sudah berlangsung dari tahun 1968 hingga pada tahun 1986. Kemudian pada tahun 1986 masa studi berubah menjadi tiga tahun setelah mengalami perubahan dari PGAN 4 tahun yang setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) saat itu menjadi MTS. Dua tahun sebelum masa studi PGAN Palopo berakhir, yakni pada tahun 1990 dirubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo.

Selama rentang waktu dari tahun 1990 sampai akhir tahun, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah seperti yang ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo**

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1.	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960-1970
2.	PGAN 4,6,3 Tahun	Drs. H. Ruslin	1970-1990
3.	PGAN/MAN	H. Abd. Latif P, BA	1990-1996
4.	MAN	Drs. M. Jahja Hamid	1996-2001
5.	MAN	Drs. Somba	2001-2003
6.	MAN	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003-2005
7.	MAN	Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007
8.	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
9.	MAN	Dra. Hj. Jumrah M.Pd	2019- Sekarang

Sumber: Pegawai Tata Usaha MAN Palopo Tahun 2024

Hal ini sudah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990 yang pada saat itu sudah diketuai oleh Dra. Maida Hawa dengan NIP: 19670813 199303 2 001 dengan pendidikan terakhir S1. Status bangunannya adalah milik swasta sedangkan status sekolahnya adalah negara.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo adalah sekolah madrasah yang Dibawah kepengawasan Departemen Agama. MAN Palopo dengan Nomor Statistik 131173730001 terletak di jl. Dr Ratulangi, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan. Kode Pos 91914. Telp. (0471) 21671. Dengan luas area MAN Palopo seluruhnya 39,279 m<sup>2</sup>. Apabila di lihat dari situasi

tersebut dan kondisi lingkungannya, MAN Palopo sudah termasuk tempat yang sangat strategis, aman dan berada dilingkungan poros yang utama Palopo-Masamba sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum dan dapat ditempuh dengan pejalan kaki. Wilayah barat MAN Palopo berbatasan langsung dengan SMK Negeri 2 Palopo terdapat masjid At-tarbiyah dan di sebelah selatannya berbatasan langsung dengan rumah warga.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo adalah sebagai berikut:

### **a. visi**

Visi: Terwujudnya Madrasah yang religius, cerdas, kreatif, dan kompetitif

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam melalui proses pembelajaran pembiasaan.
- 2) Menyediakan sarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional pendidikan
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan inggris warga madrasah.
- 5) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah.
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.

- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait.
- 8) Meningkatkan pribadi yang peduli terhadap lingkungan sosial, fisik dan budaya.
- 9) Membentuk karakter peserta didik yang kreatif, kolaboratif dan komunikatif.

### 3. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Dalam menjalankan semua tugasnya sebagai pendidik, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral.

**Tabel 4.2 Keadaan Guru di MAN Palopo**

No.	Nama	Pangkat/Gol
<b>GURU PNS</b>		
1.	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I	Pembina IV/a
2.	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	Pembina Tk.I,IV/b
3.	Dra. Anna Rahmah Chalid, M.Pd.I	Pembina IV/a
4.	Drs. M. Bahrum T, M.Pd.I	Pembina IV/a
5.	Dra. Niba Manganni	Pembina IV/a
6.	Dra. Nurwahidah	Pembina Tk.I,IV/b
7.	Kasiatun S.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
8.	Dra. Jumiati Sinarji	Pembina IV/a
9.	Dra. Rahayu, M.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
10.	Dra. Jumaliana	Pembina IV/a
11.	Drs. Haeruddin, M.Pd	Pembina IV/a
12.	Rahmah, S.Ag, S.Pd	Penata Tk.I III/d

13.	Dra. Nurmiati, M.Pd.I	Pembina IV/a
14.	Dra. Hj. Uswaty Khalid	Penata Tk.I III/d
15.	Indarmi H. Renta, S.Ag	Penata Tk.I III/d
16.	Mustakin, SE.	Penata Muda Tk.I/III/b
17.	Dra. St. Nun Ainun Yahya	Penata Tk.I III/d
18.	Drs. Hj. Nurpati	Penata Tk.I III/d
19.	Drs. Abd. Muis Achmad	Penata Tk.I III/d
20.	Sujarno, S.Ag, M.Pd.I	Penata Tk.I III/d
21.	Yusni, ST	Penata III/C
22.	Andi Sriwahyuli, S.Pd.M.Pd	Penata III/C
23.	Asriani Baso, S.Ag	Penata Muda III/a
24.	Paulus Baan, ST.	Penata Muda III/a
25.	Suhria Fachmi Ahlan, S.Pd	Penata III/a
26.	Husniati Muhyirung, S.Pd	Penata III/a
27.	Suciaty Rustam, S.Pd	Penata III/a
28.	Zulfitriah Hasim, S.Pd	Penata III/a
29.	Titin Harfiana, S.Pd.I	Penata III/a
30.	Nursan Nawir, S.Pd	Penata III/a
31.	Irfan Rizal, S.Or	Penata III/a
32.	Musril Hamzah, S.Pd	Penata III/a
33.	Fakhrul Islam, S.Pd	Penata III/a
34.	Muhammad Fathanah, S.Pd	Penata III/a
35.	A. Nur Amaliah Batari, S.Pd	Penata III/a
36.	Drs. Sofyan Lihu	Pembina Tk.I,IV/b
37.	Udding, S.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
38.	Rahmawati, SS.	Pembina IV/a
39.	Hadrah, SE., M.Si	Penata Tk.I III/d
40.	Bebet Rusmasari K, S.Pd	Penata Tk.I III/d
41.	Darwis, S.Pd	Penata Tk.I III/d
42.	Hisdayanti, ST	Penata Tk.I III/d
43.	Rizal Syarifuddin, SE	Penata Tk.I III/d

44.	Faisal Syarifuddin, ST.	Penata Tk.I III/d
45.	Abdul Wahhab, S,Si., M.Pd	Penata Tk.I III/d
46.	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I	Penata Tk.I III/d
47.	Sugiyah, SP.	Penata III/C
48.	Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd	Penata III/C

#### **GURU HONOR**

49.	Nursanti, S.Pd	Honor
50.	Rusnia, S.Pd.I, M.Pd	Honor
51.	Satriani, S.Pd	Honor
52.	Muh. Yunus, S.Pd	Honor
53.	Sitti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd	Honor
54.	Drs. Abd. Madjid DM., M.Pd.I	Honor

---

Sumber: Pegawai Tata Usaha MAN Palopo Tahun 2024

#### **4. Keadaan Peserta Didik di MAN Palopo**

Pada tahun 2025 peserta didik di MAN Palopo berjumlah 841 orang peserta didik. Di kelas X terdiri Sembilan kelas dan 315 peserta didik, kelas XI terdiri darisepuluh kelas dan 295 peserta didik dan dikelas XII terdiri dari delapan kelas dan 231 peserta didik. Pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).

#### **5. Keadaan sarana dan Prasarana**

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksima. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal tanpa dukungan sarana dan

prasarana yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu, guru harus memaksimalkan sarana dan prasarana agar pembelajaran berjalan dengan maksimal.

**Tabel 4.3 Kondisi Sarana dan Prasarana**

NO	Jenis Sarana & Prasarana	Jenis	Kuantitas	Kualitas
1.	Gedung Aula	Permanen	2	B
2.	Ruang Kelas	Permanen	27	B
3.	Ruang Kepsek	Permanen	1	B
4.	Ruang Guru	Permanen	1	B
5.	Ruang Perpus	Permanen	1	B
6.	Ruang Komputer	Permanen	2	B
7.	Lab. Biologi	Permanen	1	B
8.	Lab. Fisika	Permanen	1	B
9.	Lab. Kimia	Permanen	1	B
10.	Lab. Bahasa	Permanen	1	B
11.	Life.Skill	Permanen	1	B
12.	Toilet / Wc	Permanen	14	12 b, 2 rb
13	Ruang Kesehatan	Permanen	1	B
14	Ruang Pramuka	Permanen	1	B
15	Ruang Osis	Permanen	1	B
16	Ruang B.K	Permanen	1	B
17	Ruang Keterampilan	Permanen	1	B
18	Ruang T.U	Permanen	2	B
19	Lap. Bulutangkis	Permanen	2	1 b, 1 rr
20	Lap. Volly	Permanen	2	2 rr
21	Lap. Basket	Permanen	1	B
22	Lap. Tennis Meja	Permanen	1	B

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di institusi pendidikan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dan terstruktur untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu manajemen pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap sekolah pastinya selalu mengupayakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dimana salah satunya dengan mengadakan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Dalam hal tersebut rencana proses pembelajaran (RPP) sangat penting dilakukan dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bapak Muh Nashir, S.Kom., M.Pd. selaku guru Teknologi Informasi dan Komunikasi menyatakan bahwa:

“dalam menyusun RPP saya menggunakan technology by microsoft, saya menyusun RPP sesuai dengan standard tahapan penyusunan RPP. Penyusunan RPP ini tentu sangat penting dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran.”

Bapak Muh Nashir menyusun RPP sesuai dengan standard tahapan penyusunan yaitu penentuan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian hasil belajar.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan ibu Husniati, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“yang pertama saya lakukan dalam proses penyusunan RPP adalah penentuan materi, pretest siswa (untuk survei kebutuhan belajar peserta didik). Dalam proses menyusun RPP saya menggunakan teknologi digital seperti *smart board* dan *smart tv* dengan menggunakan aplikasi *e-learning* dan *e-exam*.”

Selanjutnya, pelaksanaan diperlukan untuk melihat seberapa jauh proses perencanaan itu terlaksana, sebagaimana dengan hasil wawancara bersama bapak Muh Nashir, S.Kom., M.Pd. selaku guru Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mengutarakan bahwa:

“dalam proses pembelajaran saya menggunakan sistem pembelajaran secara offline. Dengan menggunakan media video, powerpoint dan terkadang juga masih menggunakan papan tulis serta sumber belajar yang saya gunakan yaitu digital book dan artikel. Metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran yaitu ceramah, penugasan, dan pratikum. Dalam memberi siswa tugas biasanya saya menggunakan teknologi digital bisa juga tidak tergantung dari materi pembelajaran. Teknologi yang biasa saya gunakan dalam memberikan tugas adalah *sway* *nearpod*.”

Hal ini diperkuat lagi sesuai hasil wawancara dengan ibu Husniati, S.Pd. yang mengutarakan bahwa:

“dalam proses pembelajaran saya menggunakan sistem pembelajaran secara *hybrid*. Dengan menggunakan media *video*, *powerpoint*, dan *e-learning* lainnya serta sumber belajar yang saya gunakan adalah buku teks, *digital book*, dan artikel. Metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode diskusi, ceramah, penugasan, dan proyek. Dalam memberi siswa tugas saya biasanya menggunakan teknologi digital seperti *google classromm* dan *quizizz*.”

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan ibu Rusni, S.Pd. yang mengutarakan bahwa:

“dalam proses pembelajaran saya menggunakan sistem pembelajaran secara *offline*. Dengan menggunakan media *video*, *audio*, dan papan tulis serta sumber belajar yang saya gunakan yaitu *digital book*, artikel, dan *youtube*. Metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran adalah metode diskusi dan penugasan. Dalam memberi tugas saya menggunakan teknologi digital seperti *google classrom* dan *whatsApp*.”

Selanjutnya dalam proses evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Husniati, S.Pd. yang mengemukakan bahwa:

“dalam proses evaluasi pembelajaran saya memanfaatkan teknologi digital dengan menggunakan *Computer Based Test* (CBT) untuk ujian dan menggunakan *platform digital* seperti *quizizz* dan *kahoot* untuk evaluasi harian.”

Hal ini diperkuat lagi sesuai hasil wawancara dengan ibu Rusni, S.Pd. yang mengutarakan bahwa:

“dalam proses evaluasi pembelajaran saya memanfaatkan teknologi digital dengan memberi peserta didik tugas membuat video yang di edit pakai aplikasi *capcut* dan *upload* diaplikasi tik tok.”

Berdasarkan uraian tentang manajemen pembelajaran guru yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sangat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih efektif.

## **2. Faktor Internal dan Eksternal yang Berkontribusi dalam Pembelajaran yang Menggunakan Teknologi Digital**

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan menjadi faktor internal yang berasal dari diri individu seperti kesiapan guru dan siswa, serta faktor eksternal yang meliputi dukungan infrastruktur dan kebijakan pendidikan. Hal ini diperkuat oleh narasumber pertama bapak Muh Nashir, S. Kom., M.Pd. yang menyatakan bahwa:

“untuk meningkatkan kemampuan saya dalam menggunakan teknologi digital pada proses pembelajaran saya mengikuti pelatihan seperti

*Massive Open Online Course (MOOC) Pintar Kementerian Agama, serta ada bantuan dari pemerintah yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital berupa smart TV.”*

Hal ini diperkuat lagi sesuai hasil wawancara dengan ibu Husniati, S.Pd.

yang mengutarakan bahwa:

“saya mengikuti pelatihan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan saya dalam menggunakan teknologi digital. Juga ada kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah untuk memfasilitasi media pembelajaran dengan teknologi digital, serta kebijakan dari pemerintah yang mempersilahkan pengadaan media pembelajaran dengan teknologi digital”.

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan ibu Rusni, S.Pd. yang

menyatakan bahwa:

“dalam meningkatkan kemampuan saya menggunakan teknologi pada proses pembelajaran saya mengikuti pelatihan dan dilkat. Manajemen sekolah juga mendukung dengan pengadaan fasilitas sarana dan prasarana yang berbasis teknologi digital.”

Berdasarkan uraian tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Faktor internal, seperti guru mengikuti pelatihan dan diklat *Massive Open Online Course (MOOC) Pintar Kementerian Agama* juga inisiatif dari manajemen sekolah yang mendukung dalam pengadaan fasilitas sarana dan prasarana berbasis teknologi digital. Sementara faktor eksternal, seperti bantuan *smart tv*, mengadakan pelatihan dan diklat, dan kebijakan untuk mempersilahkan guru menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sinergi antara kedua faktor ini sangat diperlukan agar pembelajaran berbasis

teknologi digital dapat berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi guru dan peserta didik.

### **3. Hambatan dalam Manajemen Pembelajaran yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam manajemen pembelajaran telah menjadi hal yang tak terhindarkan. Teknologi digital menawarkan berbagai kemudahan dan inovasi dalam dunia pendidikan, tetapi disisi lain juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi, untuk menggali lebih dalam mengenai hambatan dalam manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital, saya telah melakukan wawancara dengan beberapa guru yang menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk memahami hambatan utama yang dihadapi, baik dari segi infrastruktur, kesiapan tenaga pendidik, maupun keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Husniati, S.Pd. menyatakan bahwa:

“hambatan yang biasa saya hadapi itu keterbatasan penggunaan teknologi peserta didik, akses internet, dan keterbatasan gadget sehingga saya kesulitan dalam menginput penggunaan teknologi siswa.”

Hal ini diperkuat lagi sesuai hasil wawancara dengan bapak Muh Nashir, S. Kom., M.Pd. yang mengutarakan bahwa:

“fasilitas paket data dan jaringan internet masih menjadi kendala peserta didik dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran”

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan ibu Rusni, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“ada beberapa gedung yang belum memiliki aliran listrik yang menjadi hambatan saya dalam menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran.”

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat dalam manajemen pembelajaran, masih terdapat berbagai hambatan yang perlu diatasi. Kendala seperti keterbatasan akses, serta tantangan teknis dan infrastruktur menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas penerapan teknologi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak termasuk lembaga pendidikan serta orang tua untuk menciptakan solusi yang dapat mendukung pembelajaran digital yang lebih inklusif dan efektif.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya (seperti manusia, modal, waktu, dan teknologi) dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran guru adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua komponen pembelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan atau pembelajaran. Menurut Syafaruddin dan Nasution ada beberapa fungsi manajemen pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pengaturan atau pengorganisasian pembelajaran, kepemimpinan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Syafaruddin & Nasution, *Manajemen Pembelajaran*.

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru memanfaatkan teknologi digital. Teknologi digital yang digunakan adalah laptop, *smart tv*, *smart board* dengan memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *platform e-learning*, *e-exam*, dan *microsoft office*. Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran merupakan langkah progresif yang membuka peluang menuju dunia baru yang penuh dengan potensi hal yang sama diungkapkan oleh Lovandri Dwanda dan Suci Zhinta bahwa mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran merupakan langkah progresif yang menghadirkan berbagai tantangan dalam upaya menuju revolusi pendidikan.<sup>64</sup> Guru menyusun RPP sesuai dengan standard tahapan pembuatan yaitu:

##### 1) Penentuan Materi Pembelajaran

Penentuan materi pembelajaran berbasis teknologi digital oleh guru diawali dengan menganalisis kurikulum yang digunakan, guna merumuskan tujuan pembelajaran serta menetapkan kompetensi inti dan dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Setelah arah pembelajaran ditentukan, guru melanjutkan dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik melalui instrumen digital, seperti survei *online* atau kuesioner elektronik untuk menggali informasi terkait kemampuan awal, gaya belajar, serta minat dan preferensi siswa terhadap materi

---

<sup>64</sup> Lovandri Dwanda Putra and Suci Zhinta Ananda Pratama, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi," *Ej* 4, no. 1 (2021): 93–116, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.

tertentu. Hasil dari proses ini digunakan untuk merancang materi yang tidak hanya sejalan dengan kurikulum, tetapi juga sesuai dengan potensi dan kebutuhan individu peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam perencanaan materi menjadi elemen penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan berorientasi pada efektivitas pencapaian hasil belajar.

## 2) Metode Pembelajaran

Guru menentukan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital melalui proses yang mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam perencanaan pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyesuaikan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, agar tercapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, guru juga melakukan analisis terhadap karakteristik peserta didik, termasuk gaya belajar, tingkat kesiapan belajar, dan kemampuan mereka dalam mengoperasikan perangkat digital, dengan memahami kebutuhan dan potensi peserta didik, guru dapat memilih metode pembelajaran yang paling tepat, seperti menjelaskan materi dengan dukungan media digital, pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), atau *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

## 3) Media dan Sumber Belajar

Dalam menentukan media dan sumber belajar berbasis teknologi digital, guru melakukan proses seleksi yang cermat dan terencana dengan mempertimbangkan

relevansi materi dengan tujuan pembelajaran serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Guru mulai dengan melakukan pencarian berbagai jenis media dan sumber belajar digital yang mampu mendukung penyampaian materi secara menarik dan interaktif. Media tersebut dapat berupa video edukatif, *e-book*, modul digital, animasi, *podcast* pembelajaran, hingga infografis yang memvisualisasikan konsep secara ringkas dan mudah dipahami. Dalam proses pemilihan, guru juga memastikan bahwa media yang digunakan berasal dari *platform* digital yang kredibel dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan, seperti *Youtube*, *Quizizz*, *Canva*, dan *Google*, dengan pemanfaatan media dan sumber belajar yang tepat dan berkualitas, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

#### 4) Penilaian Hasil Belajar.

Guru menentukan penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan teknologi dengan merujuk pada tujuan dan indikator pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya guru memilih jenis penilaian yang sesuai, seperti penilaian formatif (kuis atau tugas) atau sumatif (ujian akhir, atau proyek) dengan menggunakan platform digital seperti *google form*, *quizizz*, atau *kahoot* untuk membuat dan menyelenggarakan penilaian. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membantu guru dalam mempercepat proses pengumpulan dan analisis hasil penilaian, tetapi juga memberi pengalaman yang lebih menarik bagi siswa, serta memungkinkan umpan balik yang lebih cepat dan konstruktif, dengan demikian proses penilaian berbasis digital mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

#### b. Kepemimpinan pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru di sekolah menggunakan sistem luring, tetapi ada juga yang menggunakan sistem hybrid. Husniati mengungkapkan bahwa teknologi digital yang digunakan oleh guru berupa video, *PowerPoint*, *Quizizz*, *audio*, dan *e-learning*. Kadang-kadang, guru juga masih menggunakan papan tulis. Sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bukan hanya dari buku, tetapi juga dari artikel, *digital book*, dan *youtube*. Teknologi mendukung guru dalam merancang sistem pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebagaimana yang diungkap oleh Belva Saskia Permana, dkk. bahwa pembelajaran berbasis teknologi digital merupakan metode pendidikan yang efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.<sup>65</sup>

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Proses evaluasi oleh guru telah memanfaatkan teknologi digital. Evaluasi harian dilakukan melalui platform *Google Classroom*, *Quizizz*, *Kahoot*. Sedangkan saat ujian, guru menggunakan *Computer Based Test (CBT)* untuk evaluasi. Tujuan guru menggunakan *Computer Based Test (CBT)* dalam proses evaluasi tidak hanya karena untuk meningkatkan keakuratan penilaian tetapi juga untuk mengurangi penggunaan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan. Penggunaan digital dalam evaluasi ini tentu memberikan kemudahan sebagaimana yang diungkap oleh Ezra Kurniawan, dkk. bahwa teknologi memberikan inovasi

---

<sup>65</sup> Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.

serta kemudahan dalam aktifitas sekolah terutama dalam proses pembelajaran.<sup>66</sup> Selain itu, dengan adanya teknologi digital, guru dapat menganalisis hasil evaluasi secara lebih mendalam untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif bagi peserta didik.

## **2. Faktor Internal dan Eksternal yang Berkontribusi dalam Pembelajaran yang Menggunakan Teknologi Digital**

Pembelajaran yang menggunakan teknologi digital dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas dan hasil belajar. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. Faktor internal**

Guru mengikuti pelatihan dan diklat dalam mengembangkan kemampuannya menggunakan teknologi seperti pelatihan media pembelajaran dan *Massive Open Online Course (MOOC) Pintar* Kementerian Agama. Pelatihan dan peningkatan kompetensi digital guru memegang peran penting dalam mendukung transformasi digital di sekolah sebagaimana yang diungkapkan oleh Melda Hasna bahwa kompetensi digital guru menjadi salah satu faktor krusial dalam keberhasilan implementasi digitalisasi di sekolah.<sup>67</sup> Adanya inisiatif dari manajemen sekolah yang mendukung dalam pengadaan fasilitas sarana dan prasarana berbasis teknologi digital juga menjadi salah satu faktor yang krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dukungan tersebut memungkinkan guru

---

<sup>66</sup> Ezra Kurniawan, Arafat, and Eddy, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi."

<sup>67</sup> Melda Hasna, "Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital," 2023.

dan peserta didik untuk mengakses teknologi dengan mudah, sehingga proses pembelajaran berbasis digital dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Selain itu, komitmen manajemen sekolah dalam memberikan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Tidak hanya sebatas pada pengadaan perangkat keras seperti komputer, laptop, dan *smart tv*, tetapi juga mencakup penyediaan koneksi internet yang stabil, perangkat lunak pendukung pembelajaran, serta sistem manajemen pembelajaran digital yang terintegrasi. Manajemen sekolah juga melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi di kelas, untuk memastikan bahwa teknologi benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dengan adanya ekosistem teknologi yang dikelola secara baik dan berkelanjutan, proses digitalisasi pendidikan tidak hanya menjadi simbol kemajuan, tetapi benar-benar menjadi alat transformasi pembelajaran yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

b. Faktor eksternal

Bantuan *smart tv*, mengadakan pelatihan dan diklat, dan kebijakan untuk mempersilahkan guru menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran, semakin memperkuat kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pembelajaran mereka. Dengan adanya dukungan ini, guru dapat lebih percaya diri dan terampil dalam memanfaatkan berbagai perangkat dan aplikasi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagaimana yang dikatakan Yunusman Hulu bahwa peran pemerintah sangat lah penting untuk memberikan fasilitas guru dalam menggunakan teknologi digital dalam proses belajar mengajar.

Sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja terutama dalam mengajar dalam kelas.<sup>68</sup>

Kebijakan yang inklusif dan partisipatif memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi tanpa khawatir akan keterbatasan sarana. Guru dapat lebih bebas menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran digital, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pembelajaran diferensiasi berbantu teknologi, hingga model pembelajaran *hybrid* yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dampaknya, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan mampu merangsang partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Tidak hanya itu, efisiensi kerja guru juga meningkat, karena teknologi memungkinkan penyusunan RPP, penilaian, dan pelaporan hasil belajar dilakukan secara lebih cepat dan terorganisir.

Dukungan ini pun menciptakan budaya sekolah yang adaptif terhadap perubahan, dimana guru terbiasa untuk terus belajar dan meningkatkan literasi digital mereka. Peningkatan fondasi ini menjadi fondasi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, manajemen sekolah, dan guru sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang responsif, inklusif, dan berbasis teknologi digital, dengan begitu guru tidak hanya menjadi pengguna teknologi tetapi juga

---

<sup>68</sup> Yunusman Hulu, "Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (2023): 840–46, <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>.

pengembang pembelajaran digital yang adaptif terhadap kebutuhan zaman dan karakteristik peserta didik.

### **3. Hambatan dalam Manajemen Pembelajaran yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Pada era digital yang semakin berkembang, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi digital dalam manajemen pembelajaran menawarkan berbagai manfaat, seperti akses yang lebih luas, efisiensi administrasi, dan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Namun, dibalik berbagai keunggulan tersebut, terdapat sejumlah hambatan yang perlu diatasi agar penerapannya dapat berjalan optimal.

Penerapan teknologi digital dalam manajemen pembelajaran, terdapat beberapa hambatan yang menjadi tantangan utama sebagaimana yang dikatakan Suyuti, dkk. bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan juga memiliki tantangan yang perlu diperhatikan.<sup>69</sup> Salah satu kendala utama dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran adalah keterbatasan infrastruktur. Hambatan ini meliputi terbatasnya sumber daya listrik dan keterbatasan akses internet pada beberapa gedung kelas di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang menyebabkan kesenjangan dalam penerapan digitalisasi pendidikan. Masalah ini tidak hanya berdampak pada institusi pendidikan yang belum sepenuhnya terfasilitasi dengan baik, tetapi juga peserta didik dan pendidik yang menghadapi keterbatasan koneksi

---

<sup>69</sup> Suyuti et al., "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar."

internet yang lambat atau tidak stabil. Ketiadaan jaringan internet yang memadai sering kali mengganggu proses pembelajaran.

Selain faktor teknis, keterbatasan dalam penggunaan teknologi oleh peserta didik juga menjadi salah satu hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Banyak peserta didik yang belum terbiasa menggunakan perangkat teknologi seperti laptop, komputer, atau *smartphone* untuk pembelajaran, karena selama ini mereka lebih banyak menggunakannya untuk hiburan atau media sosial. Rendahnya literasi digital menyebabkan mereka kesulitan dalam mengakses *platform* pembelajaran dan memahami cara mengunggah tugas. Bahkan, sebagian besar dari mereka tidak memiliki dasar dalam mengoperasikan fitur-fitur penting dari aplikasi pembelajaran seperti *google classroom*, *microsoft teams*, atau *platform e-learning* lainnya. Di sisi lain, ketimpangan akses terhadap teknologi juga memperparah masalah ini, dimana sebagian siswa tidak memiliki perangkat pribadi atau harus bergantian dengan anggota keluarga lain, sehingga waktu belajar menjadi terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan intensif dan pelatihan literasi digital sejak dini agar peserta didik mampu menggunakan teknologi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran modern.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manajemen pembelajaran guru di Madrasah aliyah Negeri Palopo melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. guru menggunakan perangkat seperti laptop, smart tv, dan aplikasi digital (*e-learning, microsoft office, quizizz, dll.*) untuk menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi berbasis digital seperti *Computer Based Test (CBT)*. Penggunaan teknologi ini membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
2. Faktor internal meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, serta dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup bantuan dari pemerintah dalam bentuk penyediaan perangkat digital, pelatihan guru, dan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran.
3. Beberapa tantangan utama dalam penerapan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo meliputi keterbatasan infrastruktur (akses internet dan listrik), serta kurangnya keterampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi, untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan dukungan

infrastruktur yang lebih baik serta pelatihan bagi siswa agar lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi digital dalam manajemen pembelajaran di madrasah Aliyah Negeri Palopo memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi agar implementasi dapat berjalan lebih optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan yang dikemukakan, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Sekolah dapat memperluas penggunaan teknologi dengan mengadopsi lebih banyak platform interaktif serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan siswa
2. Sekolah dapat melakukan pelatihan khusus untuk meningkatkan literasi digital peserta didik agar mereka lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Mukhid. *Desain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran Dalam Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan*. Warungboto Umbulharjo Yogyakarta, 2023.
- Abdul Sakti. “Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital.” *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (2023): 212–19. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>.
- Akilah, Fahmiah. “Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan : Manifestasi Dan Implementasi.” *Didaktika* 11, no. 1 (2019): 81. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.156>.
- Aldi, Deni Leo, and Syifa Pramudita Faddila. “Strategi Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Usaha Baru Gemilang.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023): 1068–75. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8085479>.
- Amarulloh, Adhitya, Endang Surahman, and Vita Meylani. “Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital.” *Metaedukasi* 1, no. 1 (2019): 13–23.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. “Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- An-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi. *Shahih Muslim, Kitab. Al-Imaarah*. Jilid 2. Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993.
- Anam, Khairul, Syibrans Mulasi, and Syarifah Rohana. “Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 76–87. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>.
- Andriani, Monik, Betty Mauli, Rosa Bustam, and Universitas Ahmad Dahlan. “Implementasi Pendidikan Islam Merdeka Belajar Berbasis Media Sosial” 6 (2024): 442–55. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i2.3068>.
- Aniqoh, S, M A Maarif, and A Kartiko. “Kreativitas Guru Al Qur’an Hadist Dalam Mendesain Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Dalam Masa Pandemi.” *Center Of Education ...*, no. July 2021 (2021). <http://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/cejou/article/view/21%0Ahttp://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/cejou/article/download/21/21>.
- Asma, Muh. Rezky Naim dan. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Penerbit Qiara Media, 2021.

- Asmawati, Luluk. "Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.
- Asmoro, Bramantyo Tri, Akbar Pandu Dwinugraha, and Lilik Faridah. "Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Teknologi Digital Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Malang." *Karta Hardja* 2, no. 1 (2021): 1–8. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>.
- Azis, Taufiq Nur. "Strategi Pembelajaran Era Digital." *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2 (2019): 308–18.
- Bekuliu, Desty A., Yusuf Elpontus Tanaem, Nimrot Doke Para, Martin Ch. Liufeto, Nelci Non, Yampi R. Kaesmetan, Delfince Toleu, Endang Oekolos, and Yafet Balan. "Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah." *I-Com: Indonesian Community Journal* 3, no. 4 (2023): 2163–72. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3593>.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang. "Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.
- Buchari, Agustini. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2020): 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.
- Darmawati, Darmawati. "Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 10 (2023): 3937–46. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>.
- Deswanti, Ida Ayu Putu, Agus Budi Santosa, and Nanda William. "Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 20–28. <https://jurnal.stkipgtritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/39/11>.
- Ezra Kurniawan, Muhammad, Yasir Arafat, and Syaiful Eddy. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 1–8.
- Fanaqi, Chotijah, Dina Fauziah, Jilani Mahar Faiza, and Muhammad Ilham Fadhilah. "Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru SD Di Kota Kulon Kabupaten Garut (Workshop Of Digital-Based Learning Management for Teachers Of Elementary School in Kota Kulon, Kabupaten Garut)." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 151–58. <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i3.784>.

- Fitriani, Yuni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021): 1006–13. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.
- Hamzah, Dr. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023.
- Hasna, Melda. "Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital," 2023.
- Hilal Mahmud, Mohamad Ilham Hilal, Asmaul Khusna. *Manajemen*. Edited by Firman. Gowa, Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021.
- Hulu, Yunusman. "Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (2023): 840–46. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>.
- Iskandar, Akbar, Afi Parnawi, Unggul Sagena, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Dian Fitra, Nursifah, Sri Haryati, et al. *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Jamrizal, Jamrizal. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 479–88. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>.
- Kamsina, Khomarudin. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat." *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 9, no. 2 (2020): 67–79. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.7103>.
- Kartika, Tika. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–56. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Khoiruddin, Heri, and Adjeng Widya Kustiani. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>.
- Kusnandi. "Mengartikulasikan Perencanaan Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Wahana Pendidikan* 6 (2019): 1–14.
- Landa, Zeth Rodo, Tarsicius Sunaryo, and Hotner Tampubolon. "Pengaruh Literasi

- Digital Guru Dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Pelita Rantepao.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 718–34. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>.
- Mahfud, Hasan, F Purnama Adi, I R Widiyanto Atmojo, and Roy Ardiansyah. “Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru SD Di Kota Surakarta.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2019): 1–5.
- Maliki, Putriani L, and Alfian Erwinsyah. “Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.
- Muhammad, Darsa. “Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/ Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang.” *Mahira* 2, no. 1 (2022): 13–32. <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.194>.
- Muhlasin. “Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nurjanah, Novita Eka, and Tsali Tsatul Mukarromah. “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 1 (2021): 66–77.
- Panjaitan, Nur Qomariah, Elindra Yetti, and Yuliani Nurani. “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>.
- Parahita Pradipta, Mutmainnah Mustofa. “EFL Learning via Smart TV in Junior High School.” *Elektronik IKIP Budiutomo Malang*, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01.981>.
- Prayoga, Ari, Rizqia Salma Noorfaizah, Yaya Suryana, and Mohammad Sulhan. “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 140–56. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.326>.
- Putra, Lovandri Dwanda, and Suci Zhinta Ananda Pratama. “Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi.” *Ej* 4, no. 1 (2021): 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.
- Putri, Ni Made Febrianti Eka. “Peran Guru Dalam Teknologi Dan Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital.” *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 2021, 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31237/osf.io/mj9bh>.

- Rahayu, Aryuna Dini, and Mohammad Syahidul Haq. "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 1 (2021): 186–99.
- Rahman, Abd. "Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12, no. 2 (2021): 1–16.
- Rahman, Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul. *Pengantar Manajemen*, 2019.
- Ratna, Andi Maulana. "Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Journal of Islamic Education Management* 5 (2019): 46–60.
- Rosdiana, Irma Tahir, Mukramin. "Development of Reminder System," 2023.
- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- Sajiatmojo, Aan. "Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring." *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 229–35. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>.
- Sukana. "Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3955–65. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13000>.
- Suyuti, Suyuti, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, M. Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi, Donny Aditia, and Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani. "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.
- Syafaruddin & Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syahid, Aah Ahmad, Asep Herry Hernawan, and Laksmi Dewi. "Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4600–4611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>.
- Tahrim, Tasdin, Muhazzab Said, and Firman Patawari. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Batusitanduk" 2, no. 1 (2024): 29–39.
- Tumewu, Develery, Michael S. Mantiri, and Marlien T. Lopian. "Efektivitas Pengelolaan Terminal Angkutan Umum Tipe B Amurang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–11.
- Wahyuni, Eka, and Riswan Pratama. "Inovasi Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 04, no. 02 (2025): 372–82.
- Wibowo, Hamid Sakti. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran : Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif*. Edited by Wahyu Anita. Tiram Media Semarang, 2023.

- Yogi Pratama, Ramanda. "Fungsi-Fungsi Manajemen." *Academia*, 2019, 22.
- Zaenal, Mz, Abidin. "Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1–15.
- Zubaidah, R. A., and Yohanes Susanto. "Manajemen Pembelajaran Digital Pendidikan Merdeka Belajar Bagi Guru Smp Negeri 32 Kota Palembang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology* 2, no. 1 (2023): 1–8. [https://doi.org/10.33557/jpm\\_itech.v2i1.2161](https://doi.org/10.33557/jpm_itech.v2i1.2161).

# LAMPIRAN

*Lampiran 1: Instrumen Penelitian*

**PEDOMAN WAWANCARA  
GURU**

**Judul: Analisis Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan  
Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

<b>Nama</b>				
<b>Gender</b>	<b>Laki-laki</b>		<b>Perempuan</b>	
<b>Umur</b>				
<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>SMA/ sederajat</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
<b>Status guru</b>	<b>PNS</b>	<b>Non PNS</b>	<b>Honorer</b>	<b>Kontrak</b>
<b>Pangkat/ Golongan</b>				
<b>Masa kerja (tahun)</b>				
<b>Jabatan</b>	<b>Wakasek/ Guru BK/ Guru Mapel/ Lainnya</b>			
<b>Mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian Bapak/Ibu</b>				
<b>Apakah Bapak/Ibu mengajar di sekolah/ madrasah lain?</b>	<b>YA</b>		<b>TIDAK</b>	
<b>Bagaimanakah proses penyusunan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?</b>				
<b>Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menyusun RPP?</b>				
<b>Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam perencanaan penggunaan teknologi digital</b>				

dalam pembelajaran?				
Bagaimanakah sistem pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pembelajaran?	Online	Offline	Hybrid	Lainnya(tuliskan)
Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	video	PowerPoint	Papan Tulis	Lainnya(tuliskan)
Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Buku teks	Digital book	artikel	Lainnya(tuliskan)
Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	diskusi	ceramah	penugasan	Lainnya(tuliskan)
Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam memberi siswa tugas?	Ya		Tidak	
Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam memberi siswa tugas?	Google classroom	Edmodo	Quizizz	Lainnya(tuliskan)
Apa saja hambatan yang sering muncul saat Bapak/Ibu menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran?	Keterbatasan akses internet	Perangkat tidak berfungsi dengan baik	Keterbatasan infrastruktur teknologi	Lainnya(tuliskan)
Bagaimanakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi digital dalam proses evaluasi?				
Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam				

mengevaluasi keberhasilan belajar siswa menggunakan teknologi digital?		
Apakah ada pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?	Ya	Tidak
Apa bentuk pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?		
Apakah jaringan internet di sekolah memadai untuk mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya	Tidak
Apakah ada kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya	Tidak
Apa bentuk kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?		

Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?	Ya	Tidak
Apa bentuk bantuan dari pemerintah untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?		
Apakah sekolah bekerja sama dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?	Ya	Tidak
Apa bentuk kerja sama sekolah dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?		
Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi di rumah?	Ya	Tidak
Apa kesulitan yang siswa hadapi dalam mengakses teknologi di rumah?		

Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian

**PEDOMAN WAWANCARA  
GURU**

**Judul: Analisis Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan  
Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

<b>Nama</b>	<b>Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd.</b>			
<b>Gender</b>	<b>Laki-laki</b> ✓	<b>Perempuan</b>		
<b>Umur</b>	<b>46 Tahun</b>			
<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>SMA/ sederajat</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b> ✓	<b>S3</b>
<b>Status guru</b>	<b>PNS</b> ✓	<b>Non PNS</b>	<b>Honorer</b>	<b>Kontrak</b>
<b>Pangkat/Golongan</b>	<b>Penata Tk I/III.d.</b>			
<b>Masa kerja (tahun)</b>	<b>19 Tahun</b>			
<b>Jabatan</b>	<b>Wakasek/ <del>Guru BK</del>/ Guru Mapel/ Lainnya</b>			
<b>Mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian Bapak/Ibu</b>	<b>TIK/INFORMATIKA</b>			
<b>Apakah Bapak/Ibu mengajar di sekolah/madrasah lain?</b>	<b>YA</b>		<b>TIDAK</b> ✓	
<b>Bagaimanakah proses penyusunan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?</b>	Sesuai dengan standard tahapan pembuatan.			
<b>Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menyusun RPP?</b>	Technologi by microsoft.			
<b>Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam perencanaan penggunaan teknologi digital</b>	Tidak ada.			

dalam pembelajaran?				
Bagaimanakah sistem pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pembelajaran?	Online	Offline ✓	Hybrid	Lainnya(tuliskan)
Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Video ✓	PowerPoint ✓	Papan Tulis ✓	Lainnya(tuliskan)
Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Buku teks	Digital book ✓	Artikel ✓	Lainnya(tuliskan)
Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	diskusi	Ceramah ✓	Penugasan ✓	Lainnya(tuliskan) Pratikum
Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam memberi siswa tugas?	Ya ✓ Bisa ya, Bisa tidak Tergantung		Tidak	
Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam memberi siswa tugas?	Google classroom	Edmodo	Quizizz	Lainnya(tuliskan) Sway Nearpod
Apa saja hambatan yang sering muncul saat Bapak/Ibu menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran?	Keterbatasan akses internet	Perangkat tidak berfungsi dengan baik	Keterbatasan infrastruktur teknologi	Lainnya(tuliskan) Beberapa perangkat peserta didik tidak support di aplikasi.
Bagaimanakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi digital dalam proses evaluasi?	Semua by sistem terotomatisasi.			
Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam	Tidak ada.			

mengevaluasi keberhasilan belajar siswa menggunakan teknologi digital?		
Apakah ada pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?	Ya ✓	Tidak
Apa bentuk pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?	MOOC Pintar Kemenag.	
Apakah jaringan internet di sekolah memadai untuk mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya ✓	Tidak
Apakah ada kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya	Tidak ✓
Apa bentuk kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?	Tidak ada.	

Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?	Ya ✓	Tidak
Apa bentuk bantuan dari pemerintah untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?	Bantuan Smart Tv	
Apakah sekolah bekerja sama dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?	Ya	Tidak ✓
Apa bentuk kerja sama sekolah dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?	Tidak ada.	
Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi di rumah?	Ya ✓	Tidak
Apa kesulitan yang siswa hadapi dalam mengakses teknologi di rumah?	Fasilitas paket data dan jaringan internet.	

**PEDOMAN WAWANCARA  
GURU**

**Judul: Analisis Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan  
Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

<b>Nama</b>	<b>Rusni S.Pd</b>			
<b>Gender</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan<sup>√</sup></b>		
<b>Umur</b>	<b>32 tahun</b>			
<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>SMA/ sederajat</b>	<b>S1<sup>√</sup></b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
<b>Status guru</b>	<b>PNS<sup>√</sup></b>	<b>Non PNS</b>	<b>Honorer</b>	<b>Kontrak</b>
<b>Pangkat/Golongan</b>	<b>III A</b>			
<b>Masa kerja (tahun)</b>	<b>1 tahun 2 bulan.</b>			
<b>Jabatan</b>	<b>Wakasek/ <del>Guru BK</del>/ Guru Mapel/ Lainnya</b>			
<b>Mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian Bapak/Ibu</b>	<b>Bahasa Inggris</b>			
<b>Apakah Bapak/Ibu mengajar di sekolah/madrasah lain?</b>	<b>YA<sup>√</sup></b>		<b>TIDAK</b>	
<b>Bagaimanakah proses penyusunan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?</b>	<b>Sesuai dengan standard tahapan pembuatan</b>			
<b>Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menyusun RPP?</b>	<b>Laptop</b>			
<b>Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam perencanaan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran?</b>	<b>Masih ada kelas yang listriknya belum memadai</b>			

Bagaimanakah sistem pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pembelajaran?	Online	Offline√	Hybrid	Lainnya(tuliskan)
Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	video√	PowerPoint	Papan Tulis√	Lainnya(tuliskan) Audio
Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Buku teks	Digital book√	Artikel√	Lainnya(tuliskan) Youtube
Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Diskusi√	ceramah	Penugasan√	Lainnya(tuliskan) Game
Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam memberi siswa tugas?	Ya√		Tidak	
Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam memberi siswa tugas?	Google classroom√	Edmodo	Quizizz	Lainnya(tuliskan) Buat video dikirim lewat WA
Apa saja hambatan yang sering muncul saat Bapak/Ibu menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran?	Keterbatasan akses internet√	Perangkat tidak berfungsi dengan baik	Keterbatasan infrastruktur teknologi	Lainnya(tuliskan) Tidak ada data
Bagaimanakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi digital dalam proses evaluasi?	Memberi tugas peserta didik mengedit video di aplikasi capcut dan di share ke tik tok.			
Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengevaluasi keberhasilan	Kekurangan kosa kata			

belajar siswa menggunakan teknologi digital?		
Apakah ada pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?	Ya√	Tidak
Apa bentuk pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?	Seminar dan Diklat	
Apakah jaringan internet di sekolah memadai untuk mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya√	Tidak
Apakah ada kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya√	Tidak
Apa bentuk kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?	Fasilitas sarpras misalnya LCD dll	
Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk	Ya	Tidak

mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?		
Apa bentuk bantuan dari pemerintah untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?		
Apakah sekolah bekerja sama dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?	Ya	Tidak
Apa bentuk kerja sama sekolah dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?		
Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi di rumah?	Ya ✓	Tidak
Apa kesulitan yang siswa hadapi dalam mengakses teknologi di rumah?	Tidak ada	

**PEDOMAN WAWANCARA  
GURU**

**Judul: Analisis Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan  
Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

<b>Nama</b>	<b>Husniati Muhyirung</b>			
<b>Gender</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan<sup>√</sup></b>		
<b>Umur</b>	<b>37 tahun</b>			
<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>SMA/ sederajat</b>	<b>S1</b>	<b>S2<sup>√</sup></b>	<b>S3</b>
<b>Status guru</b>	<b>PNS<sup>√</sup></b>	<b>Non PNS</b>	<b>Honorer</b>	<b>Kontrak</b>
<b>Pangkat/Golongan</b>	<b>IIIb</b>			
<b>Masa kerja (tahun)</b>	<b>5 tahun</b>			
<b>Jabatan</b>	<b>Wakasek/ <del>Guru BK</del>/ Guru Mapel/ Lainnya</b>			
<b>Mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian Bapak/Ibu</b>	<b>Matematika</b>			
<b>Apakah Bapak/Ibu mengajar di sekolah/madrasah lain?</b>	<b>YA<sup>√</sup></b>		<b>TIDAK</b>	
<b>Bagaimanakah proses penyusunan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?</b>	<b>Penentuan materi → pretest siswa (untuk survei kebutuhan siswa) → susun RPP</b>			
<b>Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menyusun RPP?</b>	<b>Hardware: Smart board, Smart Tv Software: e-learning, e-exam</b>			
<b>Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam perencanaan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran?</b>	<b>Input penggunaan teknologi siswa</b>			

Bagaimanakah sistem pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pembelajaran?	Online	Offline	Hybrid√	Lainnya(tuliskan)
Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	video√	PowerPoint√	Papan Tulis	Lainnya(tuliskan) Quiziz dan e-learning lainnya
Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Buku teks √	Digital book √	Artikel √	Lainnya(tuliskan)
Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Diskusi √	Ceramah √	Penugasan √	Lainnya(tuliskan) Proyek
Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam memberi siswa tugas?	Ya √		Tidak	
Teknologi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam memberi siswa tugas?	Google classroom √	Edmodo	Quizizz √	Lainnya(tuliskan)
Apa saja hambatan yang sering muncul saat Bapak/Ibu menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran?	Keterbatasan akses internet	Perangkat tidak berfungsi dengan baik	Keterbatasan infrastruktur teknologi	Lainnya(tuliskan)
Bagaimanakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi digital dalam proses evaluasi?	Menggunakan CBT untuk ujian Menggunakan quizizz, kahoot dan aplikasi evaluasi lain untuk evaluasi harian			
Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengevaluasi keberhasilan	Keterbatasan penggunaan teknologi siswa			

belajar siswa menggunakan teknologi digital?		
Apakah ada pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?	Ya ✓	Tidak
Apa bentuk pelatihan atau pengembangan profesional yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital?	Pelatihan media pembelajaran	
Apakah jaringan internet di sekolah memadai untuk mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya ✓	Tidak
Apakah ada kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?	Ya ✓	Tidak
Apa bentuk kebijakan atau inisiatif khusus dari manajemen sekolah yang mendukung penggunaan teknologi digital?	Pengadaan media pembelajaran dengan teknologi digital	
Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk	Ya ✓	Tidak

mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?		
Apa bentuk bantuan dari pemerintah untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital?	Mempersilahkan pengadaan media pembelajaran dengan teknologi digital	
Apakah sekolah bekerja sama dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?	Ya <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
Apa bentuk kerja sama sekolah dengan perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya untuk menyediakan perangkat atau pelatihan?	Kerja sama dalam peningkatan kemampuan penggunaan teknologi bagi guru	
Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi di rumah?	Ya <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
Apa kesulitan yang siswa hadapi dalam mengakses teknologi di rumah?	Akses internet dan keterbatasan gadget	

**LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN WAWANCARA**

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : IX  
**Nama** : Miftahul Jannah

**Petunjuk**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”, peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

**Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan			✓ ✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	

**Penilaian Uraian:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3.  Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-saran**

- Beberapa pertanyaan perlu & breakdown agar lebih spesifik.  
- Rumskan pertanyaan ke/kep. sekolah.

Palopo, 4/11/ 2024

Validator



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

**LEMBAR VALIDASI**  
**PANDUAN WAWANCARA**

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : IX  
**Nama** : Miftahul Jannah

**Petunjuk**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”, peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

**Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan				
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

**Penilaian Uraian:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

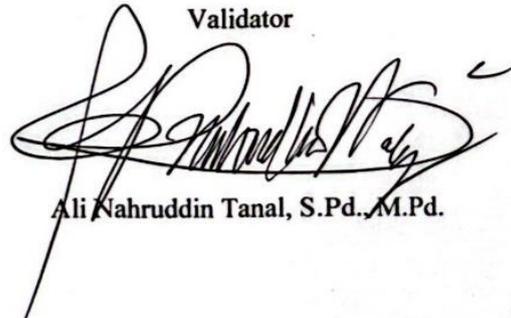
**Saran-saran**

Ingat pesan 3 sy

Palopo,

2024

Validator



Ali Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4 Administrasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id https://ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-3091 /In.19/FTIK/HM.01/11/2024 Palopo, 8 November 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Sul - Sel  
di Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 2002060038  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Analisis Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP.196705162000031002



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpplp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstsp.palopokota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2024.1150/IP/DPMPSTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **MIFTAHUL JANNAH**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Dsn. Pollo Tondok, Kec. Ponrang Selatan, Kab. Luwu**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
NIM : **2002060038**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU YANG MENGGUNAKAN TEKNOLOGI DIGITAL DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Lokasi Penelitian : **Madrasah Aliyah Negeri Palopo**  
Lamanya Penelitian : **13 November 2024 s.d. 13 Februari 2025**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : **13 November 2024**



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : **Pembina IV/a**  
NIP : **19850211 200312 1 002**

Tembusan Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO  
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914  
Telp/Fax ( 0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com  
**Palopo**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : ~~40~~ /Ma.21.14.0001/TL.00/06/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. : 196612311994032009  
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Miftahul Jannah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dsn. Pollo Tondok, Kec.Ponrang Selatan Kab.Luwu  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 2002060038

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul **"Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Yang Menggunakan Teknologi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. "**

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Juni 2025  
Kepala Madrasah,  
  
Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. 196612311994032009



*Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Penelitian*



Wawancara dengan Bapak Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd.



Wawancara dengan Ibu Rusni, S.Pd



Wawancara dengan Ibu Husniati Muhyirung

## RIWAYAT HIDUP



**Miftahul Jannah**, lahir di Palopo pada tanggal 02 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hamka Talib dan ibu bernama Samsinar. Penulis bertempat tinggal di Desa Olang, Kec. Ponrang Selatan, Kab. Luwu. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 480 Maddenuang pada tahun 2008 hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMA Muhammadiyah Palopo dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Pembelajaran Guru yang Menggunakan Teknologi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Contact Person : [miftahuljannah71992@gmail.com](mailto:miftahuljannah71992@gmail.com)